

**PERBANDINGAN PRESTASI MAHASISWA
BERDASAR SELEKSI MASUK UIN
MELALUI PPA, TES TULIS LOKAL, DAN SPMB
(Studi Kasus pada Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Teknik Informatika UIN SGD Bandung
Angkatan Tahun 2007)**

LAPORAN PENELITIAN



Oleh Tim Peneliti Fakultas Sains dan Teknologi

Ketua Tim : Opik Taupik Kurahman/NIP 150276923

Anggota : A.Rusdiana/NIP 150223849

Cecep Nurul Alam/ NIP 150370159

Ichsan Taufik/NIP 150377238

**Mendapat Bantuan Dana
Dari DIPA UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Tahun Anggaran 2008**

**LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2008**

ABSTRAK

Penelitian ini, mengkaji Perbandingan Prestasi Mahasiswa Berdasar Seleksi Masuk UIN, melalui PPA, Tes Tulis Lokal, dan SPMB. (Studi pada Program Studi Fakultas Sains dan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Tekniknologi UIN SGD Bandung Angkatan Tahun 2007). Diketahui, bahwa perbandingan hasil belajar mahasiswa menjadi persoalan manakala *raw input* mahasiswa menunjukkan gejala yang berbeda. Mahasiswa dengan jalur tes yang manakah yang dianggap paling berprestasi? Bagaimana pengelolaan dan manajemen pembelajaran yang efektif jika terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan?. Penelitian ini, menggunakan metode deskriptif, yang menggambarkan keadaan dan gejala sesuai dengan apa adanya tanpa adanya perlakuan yang khusus, bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan analisis penelitian ini, menunjukkan bahwa: (1) Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 pada kelompok mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui Ujian Tulis Lokal tidak ada perbedaan yang signifikan; (2) Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 pada kelompok mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui Ujian Tulis Lokal berbeda secara signifikan; (3) Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 pada kelompok mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur Ujian Tulis Lokal berbeda secara signifikan; (4) Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 pada kelompok kuliah mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui Ujian Tulis Lokal berbeda secara signifikan; (5) Indeks Prestasi mahasiswa semester I dan II Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui Ujian Tulis Lokal berbeda secara signifikan. Penelitian ini, menyimpulkan bahwa mahasiswa yang diterima melalui SPMB mempunyai prestasi lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui PPA dan ujian lokal, karena mereka merupakan siswa-siswa berprestasi di sekolahnya dan mengikuti seleksi lebih kompetitif.

ABSTRACT

This study examines Student Achievement Comparison Based on UIN Incoming Selection, through PPA, Local Writing Test, and SPMB. (Study on Faculty of Science and Engineering Faculty of Science Faculty of Science and Engineering UIN SGD Bandung Year 2007). It is known, that the comparison of student learning outcomes becomes a problem when raw input students show different symptoms. Students with which test track is considered the most berpretasi? How effective management and learning management if there are significant differences in learning achievement ?. This study, using descriptive method, describes the condition and the symptoms according to what is without any special treatment, that descriptive research is a study intended to collect information about the status of a symptom that exists, namely the state of the symptoms according to what it is at the time of the study. Based on the analysis of this study, it is shown that: (1) Student achievement of Informatics Study Program class of 2007 in Islamic Religious Studies (Al-Qur'an / Tafsir, Hadith of Hadith, Fiqh / Ushul Fiqh) among students accepted through SPMB, PPA and received through Local Writing Exam no significant difference; (2) Student achievement of Informatics Study Program of class of 2007 in Language group (Bahasa Indonesia, English, Arabic, and English Communication Skill) between students received through SPMB, PPA and received by Local Writing Exam is different significant; (3) Student achievement of 2007 Informatics Study Program in Faculty Component (Basic Chemistry, Basic Physics, Calculus, and Environmental Science) subject group between students who received through SPMB, PPA with accepted through Local Writing Exam is different aignifikan; (4) Student achievement of Informatics Study Program class of 2007 in group of subjects of expertise (Introduction to Information Technology, Algorithms and Programming, Linear Algebra, Computers and Society) between students who received through SPMB, PPA with received through Local Writing Exam differ significantly; (5) Student Achievement Indexes semester I and II Informatics Study Program class of 2007 between students received through SPMB, PPA with received through Local Writing Exam significantly different. This study, concludes that students received through the SPMB have higher achievement than students received through PPA and local examinations, as they are outstanding students in their schools and follow more competitive selection.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Alhamdulillah penelitian tentang “Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa Berdasar Seleksi Masuk UIN Melalui PPA, Ujian Tulis Lokal, dan SPMB” ini selesai sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Atas pertolongan Allah swt. salah satu tugas ibadah dalam penelitian pendidikan masyarakat muslim ini dapat dilaksanakan.

Judul tersebut sengaja diangkat sehubungan seleksi melalui SPMB untuk calon mahasiswa UIN pada tahun 2007 merupakan angkatan paling awal. Hasil belajar para mahasiswa tersebut perlu diketahui dibandingkan dengan mereka yang masuk melalui PPA dan Ujian Tulis Lokal. Jalur seleksi masuk non SPMB tersebut sudah lama dilakukan. Di lain pihak penelitian ini diperlukan berkaitan kecenderungan perguruan tinggi yang sudah lama dalam paguyuban SPMB –yang pada tahun 2008 disebut dengan SNM-PTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) cenderung mengurangi kuotanya sedangkan UIN Bandung baru mulai masuk paguyuban.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dana bagi kegiatan penelitian ini;
2. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi , atas dorongan dan masukan berharga bagi penyempurnaan desain penelitian;

3. Ketua Lembaga Penelitian yang telah membantu memberikan saran pemecahan masalah penelitian baik secara substantif maupun teknis;
4. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Sains dan Teknologi yang telah memberikan data nilai yang cukup penting bagi kelangsungan penelitian.
5. Semua pihak yang telah sukarela memberikan bantuan secara akademik maupun teknis sampai penelitian ini selesai.

Pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung sudah selayaknya mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt.

Tim peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran diterima dengan sangat terbuka untuk perbaikan penelitian. Demikian pula sebagai bahan bagi penelitian lanjutan.

Akhirnya, semoga penelitian ini bermanfaat dan dapat dimanfaatkan.

Bandung, September 2008

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	8
D. Hipotesis	10
E. Kerangka Pemikiran.....	13
F. Metode Penelitian	16
G. Langkah-langkah Penelitian	17

BAB II METODE PENELITIAN

A. Subjek	20
B. Variabel dan Sumber Data	25
C. Teknik Analisis	30

BAB III DESKRIPSI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA

D. Deskripsi Seluruh Variabel	32
E. Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Ilmu Agama Islam .	44
A. Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa	45
B. Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komponen Fakultas	46
C. Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Keahlian	47
D. Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa	49

BAB IV PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TEKNIK INFORMATIKA ANGKATAN TAHUN 2007

A. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Kelompok Mata Kuliah Ilmu Agama Islam	51
B. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Kelompok Mata Kuliah Bahasa	57
C. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komponen Fakultas	62
D. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Keahlian	67
E. Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
C. Kata Penutup	80

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berubahnya status IAIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi UIN Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan Keputusan Presiden No. 57 Tahun 2005 memberikan kewenangan lebih luas untuk membuka fakultas-fakultas umum yang akan menunjang bagi pengembangan visi dan misi UIN.

Fakultas Sains dan Teknologi merupakan salah satu fakultas di lingkungan UIN Bandung tugasnya adalah menyiapkan para intelektual muda yang memiliki kemampuan akademik secara profesional dan dapat mengamalkan ilmunya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Bandung, berupaya menyiapkan peserta didik menjadi insan yang berilmu dan berakhlak mulia, menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan sains dan teknologi untuk meningkatkan kecerdasan dan kesejahteraan masyarakat yang mandiri.

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut Fakultas Sains dan Teknologi berupaya menyiapkan dan membenahi berbagai aspek dan komponen pendidikan. Di antara yang menjadi program pengembangan adalah penyempurnaan kurikulum, penambahan sarana pra sarana, peningkatan jumlah dan kualitas dosen, peningkatan kualitas belajar mengajar dan peningkatan sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Hal yang tak kalah penting untuk mencapai tujuan pendidikan pada Fakultas Sains dan Teknologi adalah aspek raw-input yakni mahasiswa. Untuk mendapatkan calon mahasiswa berkualitas yang mampu mencapai tujuan di atas, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sejak tahun 2007 melakukan saringan masuk perguruan tinggi dengan tiga jalur yakni Penelitian Prestasi Akademik (PPA), Ujian Saringan Lokal (Tes Tulis dan Wawancara), dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) yang tahun 2008 diubah namanya menjadi Saringan Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNM-PTN).

Pada tahun akademik 2007/2008 Program Studi di lingkungan Fakultas Sains dan Teknologi yang masuk pada SPMB adalah Program Studi Matematika, Biologi, Teknik Informatika dan Pertanian (Teknologi Pertanian). Di antara program studi yang paling banyak peminatnya adalah Program Studi Informatika.

Penerimaan mahasiswa baru di UIN Sunan Gunung Djati diselenggarakan dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku ras, kedudukan sosial, dan tingkat kemampuan ekonomi, namun mengindahkan kekhususan agama Islam. Warga Negara Asing dapat menjadi mahasiswa di UIN Sunan Gunung Djati Bandung bila memenuhi persyaratan tambahan dan melalui prosedur tertentu sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk ujian Tulis Lokal, seleksi dilakukan melalui tes tulis dan wawancara. Test Tulis meliputi Pengetahuan Agama Islam (Tauhid, Tafsir,

Hadits, Fiqh, dan Sejarah Peradaban Islam). Pengetahuan umum (Bahasa Indonesia, Sejarah, Geografi, IPA, dan IPS), Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Wawancara mengenai akhlak dan kecakapan membaca dan menulis al-Qur'an. Mahasiswa baru yang melalui jalur PPA mereka hanya mengikuti seleksi wawancara dengan syarat selalu naik kelas, tidak ada nilai merah, dan rata-rata nilai raport 7. PPA diperuntukkan bagi lulusan SMUN, SMUS, MAKN, MAKS, MAN, MAS di Jawa Barat. Pendaftaran melalui sekolah masing-masing yang memperoleh formulir dari UIN. Seleksi ini dilaksanakan sebelum seleksi melalui Ujian tulis. Setelah diperoleh mahasiswa baru melalui jalur PPA dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa baru melalui Ujian tulis. Mereka harus mengikuti tes tertulis dan wawancara. Khusus penerimaan calon mahasiswa melalui jalur SPMB, mereka mendaftar pada tempat-tempat yang ditunjuk. Seperti diketahui pada SPMB tidak megikutkan mata pelajaran agama sebagai materi saringan termasuk wawancara dan tes baca tulis Al-Qur'an. Baca tulis Al-Qur'an sebatas verifikasi terhadap calon mahasiswa yang dinyatakan lulus pada SPMB. Ketidakmampuan dalam hal membaca Al-Qur'an tidak membatalkan kelulusan SPMB.

Meskipun demikian, pada pelaksanaannya setelah mereka menjadi mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar tidak dibeda-bedakan kelompok mahasiswa, baik yang diterima melalui jalur PPA ataupun Ujian tulis, maupun dari SPMB. Semuanya mendapatkan perlakuan yang sama.

Berdasarkan data sementara, mahasiswa yang diterima melalui

SPMB mempunyai prestasi lebih tinggi pada sekolah asalnya dibandingkan dengan mahasiswa yang diterima melalui PPA dan ujian lokal, karena mereka merupakan siswa-siswa berprestasi di sekolahnya dan mengikuti seleksi lebih kompetitif. Dalam hal ini bisa dilihat dari rata-rata perolehan Nilai Ujian Nasional.

Tabel. 1.1
Rata-rata Nilai Ujian Nasional Mahasiswa Angkatan 2007 /2008
Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi

Report

Nilai Ebtanas Murni

Jalur Test Masuk	Mean	N	Std. Deviation
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	23,0783	30	2,03840
Ujian Tulis Lokal	22,4341	128	2,28810
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)	24,2304	24	1,84303
Total	22,7771	182	2,26917

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata Nilai Ujian Nasional mahasiswa Program Studi Teknik Informatika yang berasal dari jalur SPMB lebih tinggi dibandingkan dengan jalur PPA dan Tes Tulis lokal. Demikian pula standar deviasinya nampak bahwa mahasiswa yang berasal dari SPMB relatif kecil dibandingkan jalur lainnya. Dengan demikian kemampuan rata-rata mereka relatif.

Sementara itu, menurut informasi beberapa orang dosen ada mahasiswa yang melalui jalur SPMB prestasinya kurang dibandingkan mahasiswa yang melalui jalur PPA dan Test Tulis Lokal. Berkaitan dengan

keadaan ini, tim peneliti tertarik untuk membandingkan prestasi mahasiswa yang masuk melalui SPMB dengan yang masuk melalui PPA dan Tes Tulis Lokal.

Penelitian terdahulu tentang prestasi Mahasiswa UIN dilakukan oleh Ara Hidayat (2007) dengan judul "Studi Kolerasi antara Hasil Test Masuk dengan Prestasi Belajar Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung" Penelitian ini bertujuan menemukan hubungan antara hasil test masuk dengan prestasi belajar mahasiswa UIN Bandung tahun angkatan 1999. Sesuai dengan judulnya penelitian tersebut merupakan penelitian korelasi, belum mengkomparasikan prestasi mahasiswa atas dasar jalur masuk test UIN baik melalui PPA, Test Tulis lokal maupun SPMB.

Hal yang menarik dalam pembahasan penelitian tersebut adalah nilai test masuk bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) mempunyai sumbangan besar dalam *entering behavior* mahasiswa terhadap prestasi mereka. Sebagai gambaran sumbangan efektif masing-masing sub variable dalam penelitian itu sebagai berikut:

- | | |
|--|----------|
| a. Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab) | = 13,23% |
| b. Pengetahuan Agama Islam | = 9,69% |
| c. Pengetahuan Umum | = 4,38%. |

(Sumber Ara Hidayat hlm. 35)

Temuan tersebut dapat dideskripsikan bahwa kemampuan bahasa pada Test Tulis mempunyai sumbangan efektif paling besar dibandingkan dengan Pengetahuan Agama dan Pengetahuan Umum terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hanya saja pada penelitian tersebut tidak termasuk sampel pada

Fakultas Sains dan Teknologi.

Selain itu penelitian tersebut belum membandingkan bagaimana prestasi mereka berdasarkan asal sekolah/madrasah masing-masing, misalnya adakah perbedaan prestasi antara siswa yang berasal dari Madrasah Aliyah, SMU, dengan SMK, begitu pula adakah perbedaan antara calon mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA, IPS, Agama, Bahasa, demikian juga yang berasal dari SMK. Hal yang cukup penting pula belum ada analisis tentang perbandingan prestasi antara mahasiswa yang masuk UIN melalui jalur PPA, Test Tulis Lokal dengan SPMB.

Dengan menyoroti ketiga kelompok mahasiswa di atas maka dapat dipermasalahkan bagaimana perbandingan prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa Program Studi Teknik Informatika UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang masuk melalui SPMB, dengan mahasiswa yang masuk melalui PPA dan Tes Tulis Lokal? Masalah ini kemudian penulis angkat ke dalam judul :

“Perbandingan Prestasi Mahasiswa Berdasar Seleksi Masuk UIN Melalui SPMB, PPA, dan Test Tulis Lokal” (Studi Kasus Pada Fakultas Sains dan Teknologi Program Studi Teknik Informatika UIN Sunan Gunung Djati Bandung Angkatan Tahun 2007)

B. Perumusan Masalah

Perbandingan hasil belajar mahasiswa menjadi persoalan manakala *raw input* mahasiswa menunjukkan gejala yang berbeda. Mahasiswa dengan jalur tes yang manakah yang dianggap paling berprestasi? Bagaimana pengelolaan

dan manajemen pembelajaran yang efektif jika terdapat perbedaan prestasi belajar yang signifikan?

Persoalan tersebut dapat ditelusuri salah satunya dengan hasil belajar mahasiswa setelah mereka mengikuti perkuliahan. Nilai prestasi mahasiswa baik pengambil jalur SPMB, PPA maupun Tes dapat dilihat dari indeks prestasi mahasiswa yang bersangkutan. Dengan cara ini dapat diketahui perbandingan antara indeks prestasi mahasiswa jalur SPMB, PPA dan mahasiswa jalur Tes. Karena itu, beberapa masalah yang dapat dirumuskan pada bagian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes?
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes?
3. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes?
4. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara

mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes?

5. Apakah terdapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) pada semester 1 dan 2 antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat dikemukakan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
2. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
4. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara

mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

5. Untuk mengetahui perbedaan Indeks Prestasi (IP) pada semester I dan II antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Setelah diketahui tujuan-tujuan tersebut di atas diharapkan penelitian ini memberikan manfaat bagi :

1. Pengambilan kebijakan dalam sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru di antara ketiga sistem tersebut termasuk kebijakan pengembangannya
2. Inovasi proses perkuliahan, administrasi dan manajemen kelas, sistem evaluasi pembelajaran serta pengembangan pola belajar mahasiswa berdasarkan prestasi mereka pada tahun pertama;
3. Penelitian lanjutan berkaitan dengan aspek-aspek lain yang berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa terutama hubungannya dengan motivasi belajar dan tingkat kepuasan mereka belajar di Fakultas Sains dan Teknologi.

D. Hipotesis

Rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas ditindaklanjuti dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut :

1. H_{01} : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir,

Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Ha1: Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Rumus hipotesis statsistiknya sebagai berikut :

Ho1 : $\mu_{1.1} = \mu_{1.2} = \mu_{1.3}$

Ha1 : $\mu_{1.1} \neq \mu_{1.2} \neq \mu_{1.3}$

2. Ho2 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Ha2 : Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Rumus hipotesis statsistiknya sebagai berikut :

Ho2 : $\mu_{2.1} = \mu_{2.2} = \mu_{2.3}$

Ha2 : $\mu_{2.1} \neq \mu_{2.2} \neq \mu_{2.3}$

3. Ho3 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Ha3 : Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Rumus hipotesis statistiknya sebagai berikut :

Ho3 : $\mu_{3.1} = \mu_{3.2} = \mu_{3.3}$

Ha3 : $\mu_{3.1} \neq \mu_{3.2} \neq \mu_{3.3}$

4. Ho4 : Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Ha4 : Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur

SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Rumus hipotesis statistikny sebagai berikut :

$$H_{04} : \mu_{4.1} = \mu_{4.2} = \mu_{4.3}$$

$$H_{a4} : \mu_{4.1} \neq \mu_{4.2} \neq \mu_{4.3}$$

5. H_{05} : Tidak terdapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) pada semester 1 dan 2 antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

H_{a5} : Terdapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) pada semester 1 dan 2 antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Rumus hipotesis statistikny sebagai berikut :

$$H_{05} : \mu_{5.1} = \mu_{5.2} = \mu_{5.3}$$

$$H_{a5} : \mu_{5.1} \neq \mu_{5.2} \neq \mu_{5.3}$$

E. Kerangka Berpikir

Pendidikan dipandang sebagai proses mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan di masa mendatang yang lebih bertanggung jawab. Setiap orang tumbuh dan berkembang menurut masa dan irama perkembangan sendiri-sendiri yang ditumbuhkembangkan oleh kompleksitas itu. Seakan-akan tidak ada satupun persamaan antara yang satu dengan yang lainnya. Salah satu dari perbedaan itu adalah prestasi belajar.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seseorang berupa perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun

psikomotor. Lebih jelas hal ini dikemukakan oleh Sardiman A.M.(2001:28) bahwa hasil belajar itu meliputi:

1. hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif).
2. hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif).
3. hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotor).

Perolehan hasil belajar itu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara garis besar faktor-faktor tersebut dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor besar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah semua faktor yang ada pada diri atau pribadi peserta didik, baik jasmani maupun rohani. Menurut Sarlito Wirawan (1983:96), faktor intern adalah faktor yang terdapat dalam diri orang atau manusia yang bersangkutan. Dengan demikian pengaruh itu akan timbul dalam diri peserta didik seperti bakat, minat, dan sebagainya, sehingga pada saatnya akan dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa. Faktor ini merupakan modal kuat bagi mahasiswa itu sendiri, walaupun tidak bisa mengesampingkan faktor ekstern. Faktor ekstern adalah semua faktor yang timbulnya dari luar diri siswa, seperti keadaan, situasi, kondisi pribadi siswa, dan sebagainya.

Di antara kondisi internal peserta didik dalam kaitan penelitian ini adalah kelompok mahasiswa berdasarkan jalur test masuk. Klasifikasi potensi asal mahasiswa merupakan faktor yang telah dibawa sejak mereka masuk menjadi calon mahasiswa dari sekolah masing-masing. Mahasiswa yang masuk melalui SPMB merupakan mahasiswa yang berprestasi melalui kompetisi pada waktu test, sedangkan mahasiswa PPA adalah mahasiswa

yang berprestasi tinggi di sekolahnya masing-masing. Setelah kurang lebih dua minggu diumumkan mahasiswa yang diterima melalui PPA, dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa melalui jalur tes. Mereka mengikuti 2 tahap seleksi, yaitu tes dan wawancara.

Adapun prestasi belajar mahasiswa yang diukur pada penelitian ini pada Mata Kuliah Program Studi Teknik Informatika semester pertama dan kedua. Unsur proses belajar mengajar, kondisi sarana pra sarana, kurikulum, dapat merupakan unsur eksternal yang dapat menjadi faktor terhadap hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan sebaran mata kuliah pada semester I dan II dalam kurikulum Program Studi Informatika, prestasi mahasiswa yang diperoleh selama dua semester dibagi kepada beberapa kategori yakni :

1. Hasil belajar pada Mata Kuliah Ilmu Agama Islam meliputi Ulum Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Ulum Al-Hadits/Hadits dan Fiqh/Ushul Fiqh;
2. Hasil belajar pada Mata Kuliah Bahasa meliputi Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan English Communication Skill;
3. Hasil belajar pada Mata Kuliah Komponen Fakultas meliputi Kalkulus, Kimia Dasar, Fisika Dasar, Pengetahuan Lingkungan;
4. Hasil belajar pada Mata Kuliah Keahlian meliputi Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Pengantar Teknologi Informasi, Komputer dan Masyarakat; dan
5. Hasil belajar secara kumulatif pada semester I dan II dalam bentuk Indeks Prestasi (IP).

Klasifikasi tersebut dibuat sehubungan pentingnya tinjauan perbandingan prestasi pada masing-masing kelompok disiplin ilmu. Hal ini berkaitan bahwa *raw-input* mahasiswa berasal dari latar belakang sekolah/madrasah yang berbeda-beda. Misalnya dalam mata kuliah bahasa tidak semua mahasiswa pernah belajar Bahasa Arab, namun hampir semua mahasiswa belajar Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Demikian pula pada Mata Kuliah keahlian sebagian mahasiswa pernah belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi pada sekolah/madrasah asalnya. Sehingga unsur mata kuliah keahlian merupakan aspek hasil belajar yang perlu dijadikan variabel penelitian untuk menentukan kebijakan lebih lanjut dalam aspek pembelajaran dan manajemen administrasi dan perkuliahan.

Kerangka berpikir ini dapat lebih diperjelas dengan skema berikut



F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yang menggambarkan keadaan dan gejala sesuai dengan apa adanya tanpa adanya perlakuan yang khusus. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2000: 309) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk memperoleh data tentang perbandingan prestasi belajar mahasiswa antara yang masuk melalui PPA, SPMB dengan Tes Tulis Lokal, secara umum akan diuraikan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang prestasi belajar mahasiswa yang masuk melalui PPA sebagai variabel $x-1$, dan prestasi belajar mahasiswa yang masuk melalui tes sebagai variabel $x-2$, dan prestasi belajar mahasiswa yang masuk melalui SPMB (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru) sebagai variabel $x-3$. Semua variabel itu merupakan variabel independen yang akan dibandingkan, artinya satu variabel dengan variabel yang lainnya tidak saling mempengaruhi.

2. Sumber Data

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Jurusan/Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN SGD Bandung angkatan tahun 2007.

b. Populasi

Populasi yang terjangkau adalah mahasiswa angkatan 2007/2008, yang berjumlah 182 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi akademik fakultas sebaran mahasiswa angkatan 2007 tersebut sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa yang lulus melalui PPA 30 orang
- 2) Mahasiswa yang lulus melalui Tes Tulis Lokal 128 orang
- 3) Mahasiswa yang lulus melalui SPMB 24 orang.

c. Sampel

Sehubungan jumlah populasi dalam penelitian ini relative sedikit maka semua populasi dijadikan responden penelitian sehingga merupakan sampel total. Oleh karena jumlah populasi pada masing-masing kelompok relative berbeda terutama jumlah mahasiswa yang masuk melalui Tes Tulis Lokal, maka dalam proses analisis akan ditambah dengan aspek analisis ditinjau berdasarkan asal sekolah/madrasah dan jurusan pada sekolah/madrasah asal.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, akan digunakan:

- a. Studi dokumenter, yaitu teknik yang digunakan untuk

mendapatkan data hasil belajar populasi penelitian pada semester I dan II angkatan 2007/2008. Dalam hal ini bagian nilai jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung merupakan sumber data utama.

- b. Observasi, untuk memperoleh gambaran umum tentang jurusan Teknik Informatika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Berita untuk melihat dari dekat proses belajar mengajar dan kurikulum yang digunakan.
- c. Wawancara, adalah pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dengan sumber data, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Aplikasi teknik ini bertujuan untuk menghimpun informasi tentang data umum mahasiswa pada waktu penelitian pendahuluan.
- d. Studi Kepustakaan, yang dimaksud di sini adalah mempelajari berbagai informasi yang terdapat dalam berbagai referensi menggali konsep dan pedoman teknis tentang pelaksanaan seleksi masuk perguruan tinggi dan prestasi belajar.

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Subjek

Seperti dijelaskan pada bab pendahuluan bahwa penelitian ini dilakukan pada Program Studi Teknik Informatika Jurusan Teknologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian dilakukan pada mahasiswa angkatan tahun 2007 sehubungan angkatan tersebut merupakan angkatan pertama yang masuk melalui seleksi melalui PPA, Tes Tulis Lokal, dan SPMB pada Program Studi Informatika.

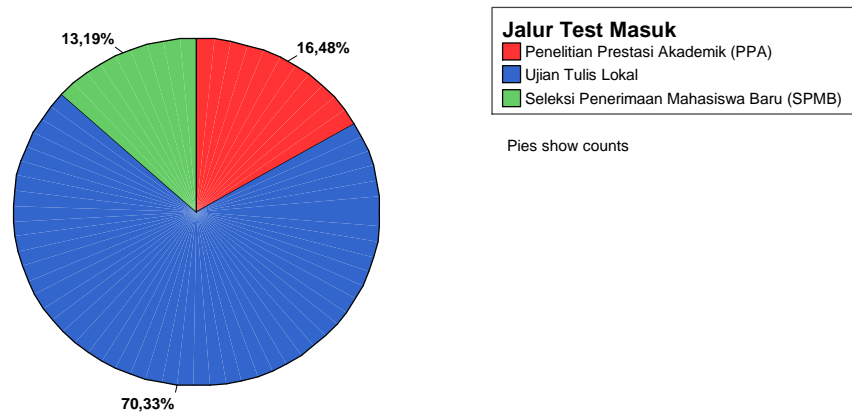
Subjek yang diteliti adalah seluruh populasi mahasiswa Program Studi Informatika angkatan tahun 2007. Jumlah mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa berdasarkan registrasi mahasiswa semester I dan semester II sebanyak 182 mahasiswa dengan distribusi sebagai berikut :

- | | |
|---|-------------|
| 1. Mahasiswa yang masuk melalui seleksi PPA | = 30 orang |
| 2. Mahasiswa yang masuk melalui Tes Tulis Lokal | = 128 orang |
| 3. Mahasiswa yang masuk melalui SPMB | = 24 orang |

Perbandingan prosesentasi kelompok mahasiswa tersebut dapat dilihat dalam grafik 2.1 sebagai berikut yakni PPA 16,48%; Tes Tulis Lokal 70,33% dan SPMB 13,19%.

Ggafik 2.1

KELOMPOK MAHASISWA BERDASARKAN JALUR TES MASUK



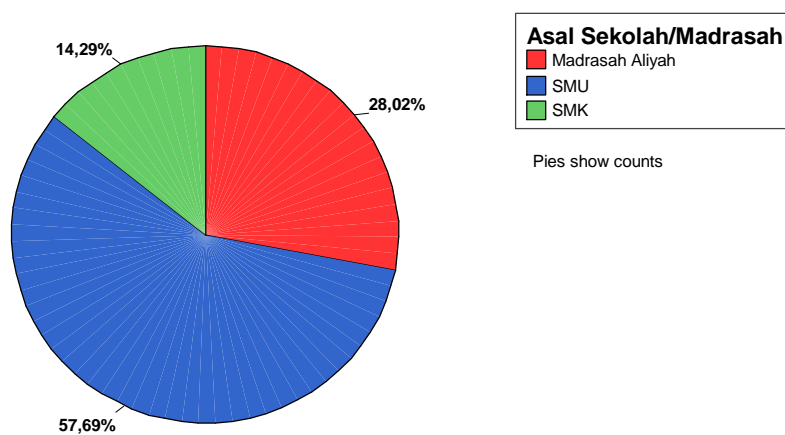
Berdasarkan data tersebut nampak distribusi tidak seimbang terutama perbandingan populasi yang masuk melalui Tes Tulis Lokal. Oleh karena itu, agar analisis lebih tajam, pengelompokan tersebut ditambah dengan segmen lain yakni :

1. Pengelompokan mahasiswa PPA, Tes Tulis Lokal dan SPMB atas dasar Asal Sekolah mereka yakni Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.

Distribusi mahasiswa berdasarkan pengelompokan ini sebagai berikut :

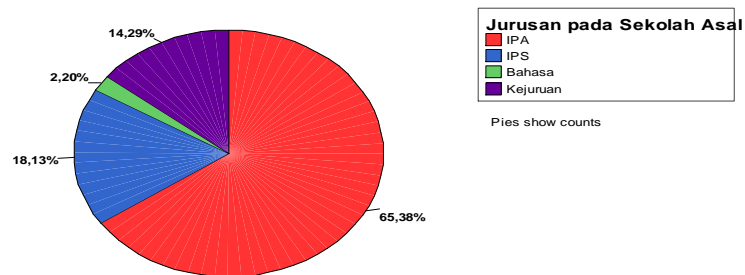
- a. Mahasiswa lulusan Madrasah Aliyah 51 orang
- b. Mahasiswa lulusan SMA 105 orang
- c. Mahasiswa lulusan SMK 26 orang

Grafik 2.2.
PENGELOMPOKAN MAHASISWA
BERDASARKAN ASAL SEKOLAH/MADRASAH



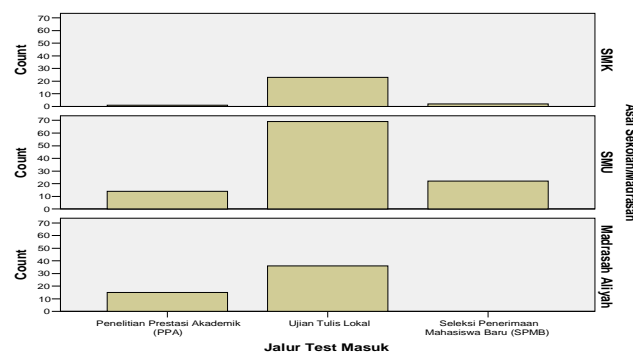
2. Pengelempokan mahasiswa PPA, tes Tulis Lokal dan SPMB atas dasar jurusan pada asal sekolah/madrasah yakni IPA, IPS, Bahasa, Agama dan Kejuruan bagi mahasiswa yang berasal dari SMK.
 - a. Mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA 119 orang
 - b. Mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS 33 orang
 - c. Mahasiswa yang berasal dari jurusan Bahasa 4 orang
 - d. Mahasiswa yang berasal dari berbagai kejuruan (SMK) 26 orang

Grafik 2.3.
PENGELOMPOKAN MAHASISWA BERDASARKAN
JURUSAN PADA SEKOLAH/MADRASAH ASAL



Dengan tambahan pengelompokkan tersebut diharapkan mendapat kejelasan perbandingan prestasi sehingga dapat memperkaya analisis dan dapat mempertajam signifikansi penelitian bagi pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru dan manajemen perkuliahan.

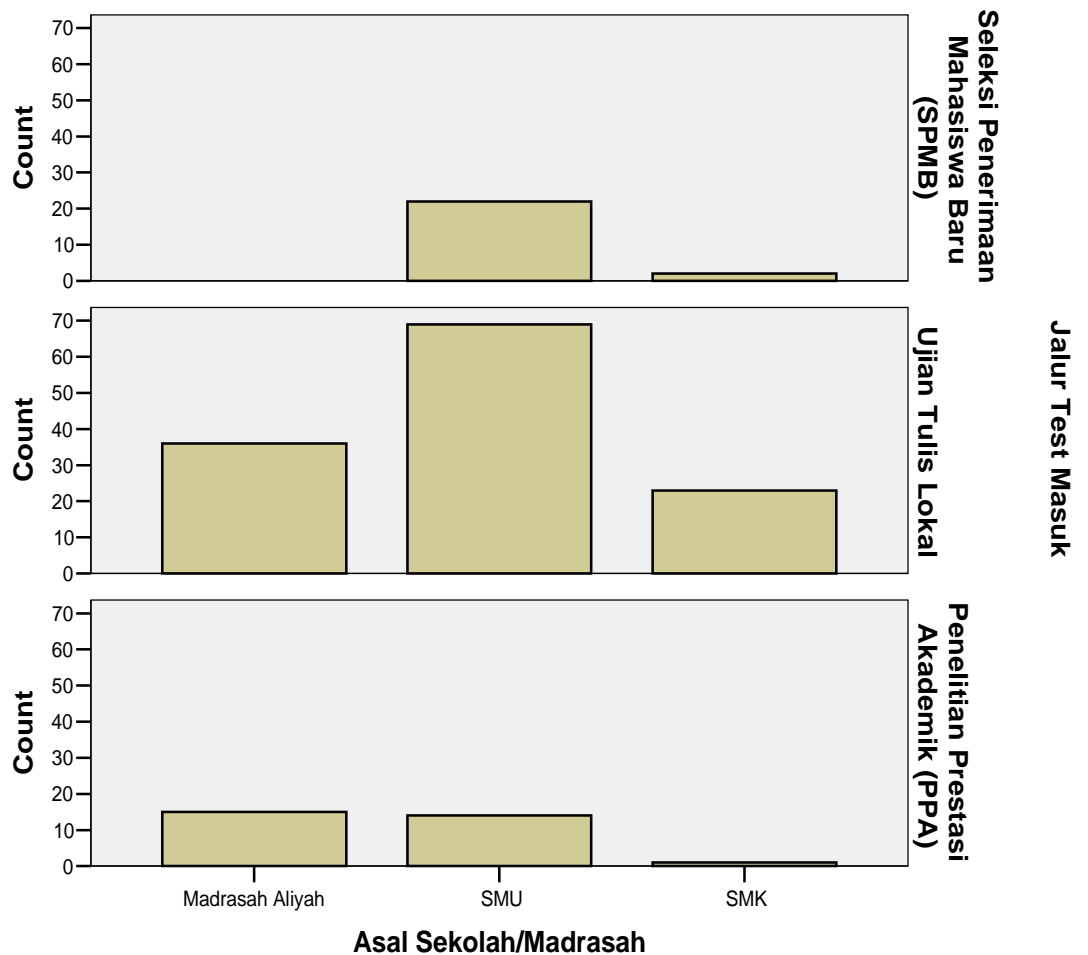
Grafik 2.4
Jalur Test Masuk UIN SGD



Grafik di atas menunjukkan kaitan jumlah mahasiswa berdasarkan jalur masuk SPMB dikaitkan dengan asal sekolah/madrasahya. Nampak bahwa jalur

masuk SPMB hampir semuanya berasal dari SMU, tidak ada satu pun yang berasal dari Aliyah. Perbandingan terbanyak mahasiswa baik SMU, Aliyah maupun SMK masuk melalui jalur UTL.

Garfik 2.5
PERBANDINGAN MAHASISWA BERDASARKAN JALUR TES
MASUK
DAN ASAL SEKOLAH / MADRASAH



Jika pola grafik dibalik, maka nampak bahwa baik pada jalur masuk PPA, SPMB, maupun UTL, mahasiswa yang berasal dari SMU merupakan mahasiswa terbanyak.

B. Variabel dan Sumber Data

Penelitian ini melibatkan tiga variabel pengelempokan mahasiswa yang masing-masing independent yakni mahasiswa yang masuk melalui PPA, tes tulis lokal, dan SPMB. Kemudian hal yang akan dibandingkan juga merupakan variabel terikatnya yakni hasil belajar mahasiswa pada :

6. Mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh)
7. Mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill)
8. Mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar 1 dan 2, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan)
9. Mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat)
10. Indeks Prestasi (IP) pada semester I dan II.

Hasil belajar pada masing-masing mata kuliah tersebut adalah nilai akhir yang sudah dikonversi ke dalam nilai skala 5. Nilai yang diperoleh oleh mahasiswa biasanya sudah dalam bentuk nilai huruf yakni A, B, C, D, dan E. Sehubungan hasil belajar tersebut dianalisis secara kuantitatif maka nilai dalam bentuk huruf kembali dikonversi ke nilai angka dalam skala 5 sesuai pedoman akademik pada UIN Bandung sebagai berikut :

Rentang Skor Nilai	Nilai	Bobot
80 – 100	A	4,00
70 – 79	B	3,00
60 – 69	C	2,00
50 – 59	D	1,00
0 – 49	E	0,00

Berdasarkan pedoman tersebut, dalam penghitungan selanjutnya yang dijadikan data analisis adalah bobot nilai dikalikan beban SKS pada masing-masing mata kuliah.

Misalnya nilai mata kuliah Ulumul Qur'an seorang mahasiswa mendapat B maka nilai yang tercantum dalam data yang akan dianalisis adalah $3 \times 2 = 6$.

Untuk mata kuliah Kimia Dasar beban sks 3, jika seorang mahasiswa mendapat nilai B maka data yang dicantumkan $3 \times 3 = 9$.

Hal ini dilakukan supaya beban sks masing-masing mata kuliah turut diperhitungkan bukan saja nilai huruf yang muncul tetapi juga tingkat beban studi pada masing-masing pengelompokan mata kuliah.

Formula untuk penghitungan pada masing-masing pengelompokan dibagi berdasarkan beban kumulatif sks pada masing-masing kelompok mata kuliah seperti dijelaskan berikut.

1. Mata Kuliah Ilmu Agama Islam (bobot 6 sks) dengan masing-masing bobot SKS sebagai berikut :
 - a. Ulum Al-Qur'an Tafsir 2 sks
 - b. Ulum Al-Hadits/Hadits 2 sks
 - c. Fiqh/Ushul Fiqh 2 sks

Formula untuk menghitung nilai rata-rata mata kuliah agama Islam adalah :

$$\frac{(\text{NUQ} \times 2) + (\text{NUH} \times 2) + (\text{NUF} \times 2)}{6} = \text{NIAI}$$

NIAI = Nilai rata-rata Mata Kuliah Agama Islam

NUQ = Nilai Mata Kuliah Ulum Al-Qur'an/Tafsir

NUH = Nilai Mata Kuliah Ulum Al-Hadits/Hadits

NUF = Nilai Mata Kuliah Fiqh/Ushul Fiqh

2. Mata Kuliah Bahasa terdiri dari 8 sks dengan masing-masing bobot sks sebagai berikut :

- a. Bahasa Indonesia 2 sks
- b. Bahasa Inggris 2 sks
- c. Bahasa Bahasa Arab 2 sks
- d. English Communication Skill 2 sks

Formula untuk menghitung nilai rata-rata mata kuliah bahasa adalah :

$$\frac{(\text{NBI} \times 2) + (\text{NBG} \times 2) + (\text{NBA} \times 2) + (\text{NEC} \times 2)}{8} = \text{NB}$$

NB = Nilai Rata-rata Mata Kuliah Bahasa

NBI = Nilai Bahasa Indonesia

NBG = Nilai Bahasa Inggris

NBA = Nilai Bahasa Arab

NEC = Nilai English Communication Skill

3. Mata Kuliah Komponen Fakultas terdiri dari 14 sks dengan masing-masing bobot sks sebagai berikut :

- a. Kalkulus 3 sks
- b. Fisika Dasar 1 sebanyak 3 sks
- c. Fisika Dasar 2 sebanyak 3 sks
- d. Kimia Dasar 3 sks
- e. Pengetahuan Lingkungan 2 sks

Formula untuk menghitung nilai rata-rata mata kuliah komponen fakultas adalah :

$$\frac{(NK \times 3) + (NF1 \times 3) + (NF2 \times 3) + (NKD \times 3) + (NPL \times 2)}{14} =$$

NFST = Nilai Rata-rata Mata Kuliah Komponen Fakultas

NK = Nilai Kalkulus

NF1 = Nilai Fisika Dasar 1

NF2 = Nilai Fisika Dasar 2

NKD = Nilai Kimia Dasar

NPL = Nilai Pengetahuan Lingkungan

4. Mata Kuliah Keahlian pada Prodi Teknik Informatika terdiri dari 12 sks dengan masing-masing bobot sks sebagai berikut :

- a. Pengantar Teknologi Informasi 3 sks
- b. Aljabar Linier 3 sks

c. Algoritma dan Pemrograman 4 sks

d. Komputer Masyarakat 2 sks

Formula untuk menghitung nilai rata-rata mata kuliah keahlian adalah :

$$\frac{(NPTI \times 3) + (NAL \times 3) + (NAP \times 4) + (NKM \times 2)}{12} = NIF$$

NIF = Nilai Rata-rata Mata Kuliah Keahlian Prodi Informatika

NPTI = Nilai Mata Kuliah Pengantar Teknologi Informasi

NAL = Nilai Aljabar Linier

NAP = Nilai Algoritma dan Pemrograman

NKM = Nilai Komputer dan Masyarakat

5. Indeks Prestasi Kumulatif dihitung berdasarkan IPK yang diperoleh pada semester I dan II. Terdapat kemungkinan perbedaan IPK dalam penghitungan kumulatif antara IPK riil yang terdapat pada data Fakultas dengan hasil penghitungan IPK pada mata kuliah yang dijadikan sampel penelitian. Hal ini mungkin terjadi sehubungan ada mata kuliah yang tidak dijadikan dasar penghitungan pada penelitian yakni :

a. Mata Kuliah PPKN 2 sks

b. Mata Kuliah ISD 2 sks

Mata kuliah tersebut dianggap tidak terlalu penting diikutkan sebagai variable penelitian. Berdasarkan penelitian terdahulu mata

kuliah itu tidak signifikan dalam memprediksi prestasi belajar mahasiswa apalagi jika dikaitkan dengan keahlian pada Prodi Teknik Informatika.

Data nilai tersebut diperoleh langsung dari data akademik pada Fakultas Sains dan Teknologi. Jika pada nilai tersebut tidak ada pernyataan apapun maka peneliti mencantumkan nilai 0 (kosong) agar terhindar dari kesalahan analisis pada proses penafsiran data.

C. Teknik Analisis

Sesuai dengan judul penelitian, hasil yang ingin diperoleh adalah perbandingan hasil belajar mahasiswa maka analisis yang digunakan adalah analisis komparasi. Seperti dijelaskan pada bagian terdahulu variabel-variabel penelitian ini merupakan variabel independent. Sehubungan variabel-variabel bebasnya bersifat terpisah (lulusan SPMB, PPA, dan Ujian Tulis Lokal merupakan kelompok mahasiswa yang terpisah) data nilai yang diperoleh berbentuk interval (nilai rata-rata kelompok mata kuliah berada pada rentang terendah 0,00 dan tertinggi 4,00) maka analisisnya menggunakan statistik parametris (Sugiono, 2007 : 190). Analisis yang cocok digunakan adalah Analysis of Variance (Anova). Dalam hal ini dicukupkan dengan Anova Satu Jalan (Klasifikasi Tunggal) dengan derajat kepercayaan 99% sehubungan sampel yang diambil adalah sampel total. Untuk membantu proses analisis statistik digunakan SPSS versi 13.

Untuk pembuktian diterima atau ditolaknya hipotesis nol (H_0) standar yang digunakan sebagai berikut :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Variabel bebas yang digunakan adalah jalur tes masuk dan variabel terikatnya adalah hasil belajar mahasiswa. Analisis banding utama yang akan digunakan dibatasi pada nilai rata-rata rata dan varians. Hanya saja untuk memperkaya proses analisis dan penafsiran masing-masing kelompok tersebut diikutkan pula aspek asal sekolah dan jurusan pada sekolah/madrasah sebelumnya pada variabel bebas. Hal ini dikembangkan berdasarkan pertimbangan bahwa perbandingan sampel total pada masing-masing pengelompokkan relatif tidak sebanding seperti ditunjukkan pada grafik 2.1; 2.2; dan 2.3 di atas. Oleh karena itu kemungkinan kesalahan analisis dapat diatasi dengan baik.

BAB III
DESKRIPSI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA

A. Deskripsi Seluruh Variabel

Sebagaimana dijelaskan pada bagian pendahuluan bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi berdasarkan jalur masuk mereka pada UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Bagaimanakah prestasi mahasiswa jika diklasifikasikan berdasarkan jalur masuk melalui PPA, Tes Tulis Lokal dan SPMB? Di samping klasifikasi ini diikutkan pula perbandingan dalam klasifikasi itu berdasarkan asal sekolahnya yakni mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Demikian pula jurusan asal pada madrasah/sekolah masing-masing; IPA, IPS, Bahasa, Agama, atau mereka berasal dari sekolah kejuruan dengan keahlian tertentu misalnya SMK Kimia, Elektro, Mesin, dan lain-lain. Mahasiswa yang berasal dari SMK hanya dikelompokkan sebagai mahasiswa yang berasal dari sekolah kejuruan. Sehubungan relatif kecil jumlahnya dan berragam jurusannya.

Secara umum, seperti telah dijelaskan pula pada bab pertama, tujuan penelitian ini adalah :

11. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu

Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

12. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
13. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
14. Untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
15. Untuk mengetahui perbandingan Indeks Prestasi (IP) pada semester I dan II antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Berdasarkan rumusan masalah tersebut hipotesis kerja yang diajukan pada bab pertama sebagai berikut :

6. Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
7. Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
8. Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
9. Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.
10. Terdapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) pada semester I dan II antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.

Untuk kepentingan tersebut diperlukan data awal prestasi mahasiswa yang diperoleh pada semester I dan II pada mata kuliah-mata kuliah tersebut. Adapun sebaran nilai mata kuliah terlampir pada lampiran I.

Sesuai dengan formula yang telah dirumuskan pada metode penelitian, pengelompokkan mata kuliah dan sks tersebut sebagai berikut :

1. Mata Kuliah Ilmu Agama Islam (bobot 6 sks) dengan masing-masing bobot SKS sebagai berikut :
 - a. Ulum Al-Qur'an Tafsir 2 sks
 - b. Ulum Al-Hadits/Hadits 2 sks
 - c. Fiqh/Ushul Fiqh 2 sks
2. Mata Kuliah Bahasa terdiri dari 8 sks dengan masing-masing bobot sks sebagai berikut :
 - a. Bahasa Indonesia 2 sks
 - b. Bahasa Inggris 2 sks
 - c. Bahasa Bahasa Arab 2 sks
 - d. English Communication Skill 2 sks.
3. Mata Kuliah Komponen Fakultas terdiri dari 14 sks dengan masing-masing bobot sks sebagai berikut :
 - a. Kalkulus 3 sks
 - b. Fisika Dasar 1 sebanyak 3 sks
 - c. Fisika Dasar 2 sebanyak 3 sks
 - d. Kimia Dasar 3 sks
 - e. Pengetahuan Lingkungan 2 sks

4. Mata Kuliah Keahlian pada Prodi Teknik Informatika terdiri dari

12 sks dengan masing-masing bobot sks sebagai berikut :

- a. Pengantar Teknologi Informasi 3 sks
- b. Aljabar Linier 3 sks
- c. Algoritma dan Pemrograman 4 sks
- d. Komputer Masyarakat 2 sks

Berdasarkan pengelompokkan nilai mata kuliah tersebut dan formula penghitungan nilai pada masing-masing kelompok mata kuliah seperti telah dirumuskan pada bab kedua, diperoleh nilai masing-masing mahasiswa sebagai berikut :

Nomor Pokok Mahasiswa	Kuliah Agama Islam Sum	Nilai Bahasa Sum	Nilai Komponen Fakultas Sum	Nilai Keahlian Informatika Sum
207700308	2.67	2.50	3.14	2.42
207700309	2.67	2.75	2.57	1.75
207700310	3.00	3.00	3.64	2.92
207700311	2.33	2.50	2.79	1.75
207700312	3.00	3.00	3.50	2.00
207700313	2.33	3.00	3.43	3.00
207700314	2.33	3.00	2.93	1.92
207700315	2.33	3.00	2.93	2.25
207700316	2.67	2.50	2.86	2.58
207700317	3.33	3.25	3.50	2.67
207700318	2.33	3.50	3.29	2.67
207700319	2.33	3.00	2.29	2.25
207700320	2.33	2.50	3.00	2.08
207700321	3.00	2.50	3.21	3.17
207700322	3.00	3.25	1.86	2.00
207700323	2.67	2.50	2.57	2.17
207700324	3.00	2.75	2.71	2.75
207700325	3.00	2.50	3.29	2.00
207700326	2.67	2.75	2.64	2.33
207700327	3.00	2.50	2.64	2.50
207700328	2.33	2.50	2.36	1.92
207700329	3.33	3.25	3.71	2.75
207700330	3.00	3.25	2.86	1.58
207700331	3.00	3.25	3.43	2.33
207700332	2.67	3.00	3.07	3.00
207700333	2.67	2.50	2.50	2.75

Nomor Pokok Mahasiswa	Mata Kuliah Agama Islam Sum	Nilai Bahasa Sum	Nilai Komponen Fakultas Sum	Nilai Keahlian Informatika Sum
207700334	3.00	3.25	2.36	2.50
207700335	3.00	2.75	3.14	2.58
207700336	3.33	3.25	2.71	2.42
207700337	3.00	2.75	1.79	1.83
207700338	3.00	3.50	3.43	2.58
207700339	3.00	2.75	1.43	1.75
207700340	2.67	2.50	1.79	1.33
207700341	2.67	3.25	3.50	2.58
207700342	3.00	3.25	3.71	2.75
207700343	2.67	3.50	2.14	2.00
207700344	3.00	3.00	2.86	2.42
207700345	3.33	3.00	2.93	2.58
207700346	3.33	3.38	1.86	1.83
207700347	3.00	3.00	2.79	2.75
207700348	3.00	2.50	2.64	2.17
207700349	3.00	2.00	3.07	2.08
207700350	3.00	3.25	2.43	1.92
207700351	3.00	2.75	2.43	2.33
207700352	2.67	2.50	2.43	2.75
207700353	2.67	3.00	2.79	1.75
207700354	3.00	2.50	2.71	1.92
207700355	3.00	3.00	2.57	2.08
207700356	3.33	3.00	2.50	2.58
207700357	2.67	3.00	2.07	2.75
207700358	3.33	3.00	1.86	1.25
207700359	3.00	3.50	1.93	1.83
207700360	3.00	3.00	2.50	3.42
207700361	3.00	3.00	2.93	2.67
207700362	3.00	3.50	2.21	2.50
207700363	2.67	3.00	2.00	2.67
207700364	2.67	3.25	2.00	1.83
207700365	3.33	3.00	2.93	3.17
207700366	3.00	3.25	1.71	3.08
207700367	2.67	3.00	2.43	2.67
207700368	3.00	2.50	1.86	1.92
207700369	3.67	3.50	2.14	2.75
207700370	3.00	3.25	2.50	3.17
207700371	3.67	3.25	2.14	3.25
207700372	2.67	2.50	1.21	2.25
207700373	2.67	2.50	1.71	2.25
207700374	3.33	3.00	2.14	1.83
207700375	3.00	2.50	2.21	2.00
207700376	3.67	2.50	1.71	2.00
207700377	3.33	3.25	2.21	2.00
207700378	3.33	3.25	2.43	2.42
207700379	3.33	3.00	2.57	2.08
207700380	3.67	2.50	1.93	2.58
207700381	3.00	2.75	2.43	2.17
207700382	3.67	3.25	1.79	2.58

Nomor Pokok Mahasiswa	Mata Kuliah Agama Islam Sum	Nilai Bahasa Sum	Nilai Komponen Fakultas Sum	Nilai Keahlian Informatika Sum
207700383	3.67	2.50	2.86	2.17
207700384	3.00	3.00	1.93	3.25
207700385	2.67	2.25	1.57	2.17
207700386	3.00	2.75	1.79	2.08
207700387	3.00	3.00	1.93	1.92
207700388	3.00	3.00	1.79	2.58
207700389	2.67	2.75	1.71	3.25
207700390	2.67	3.25	2.07	1.92
207700391	3.00	3.50	2.71	2.33
207700392	2.67	3.50	2.14	3.00
207700393	2.67	2.50	2.00	2.17
207700394	2.67	3.00	1.57	2.92
207700395	2.67	2.75	1.86	2.42
207700396	2.67	2.50	2.07	1.92
207700397	3.00	2.50	1.57	2.83
207700398	2.33	2.75	2.07	2.75
207700399	2.00	3.00	2.14	2.92
207700400	2.33	3.75	2.57	2.25
207700401	2.33	3.25	3.43	2.67
207700402	2.33	3.50	2.79	1.83
207700403	2.67	3.50	3.64	1.92
207700404	3.33	3.25	2.29	2.83
207700405	3.00	2.75	2.36	2.42
207700406	3.00	3.25	2.00	2.58
207700407	2.67	2.75	2.36	2.75
207700408	2.33	3.00	1.57	2.67
207700409	2.33	3.50	2.29	2.67
207700410	2.33	2.75	3.21	1.92
207700411	2.33	3.50	1.93	2.75
207700412	2.33	3.50	2.21	2.50
207700413	2.67	3.50	2.79	2.42
207700414	2.67	3.50	3.64	2.67
207700415	2.33	3.50	2.86	2.58
207700416	3.00	3.50	3.14	3.25
207700417	2.67	3.25	2.36	1.75
207700418	2.33	3.25	1.86	3.08
207700419	2.33	3.00	2.07	2.33
207700420	2.00	3.25	2.36	3.00
207700421	3.00	3.00	2.57	2.00
207700422	3.00	3.25	2.07	2.42
207700423	3.00	3.00	2.36	2.08
207700424	2.67	3.25	1.43	2.33
207700425	3.33	3.50	2.21	1.58
207700426	3.33	3.25	3.57	3.08
207700427	3.00	3.50	3.79	2.50
207700428	2.67	2.75	2.14	1.75
207700429	2.67	3.00	1.57	1.83
207700430	3.00	3.75	1.71	2.67

Nomor Pokok Mahasiswa	Mata Kuliah Agama Islam Sum	Nilai Bahasa Sum	Nilai Komponen Fakultas Sum	Nilai Keahlian Informatika Sum
207700431	3.33	3.25	2.21	2.33
207700432	2.67	3.50	1.71	2.75
207700433	3.00	3.25	2.57	2.83
207700434	3.00	3.25	3.79	2.33
207700435	3.33	3.50	3.21	2.00
207700436	2.33	2.75	2.50	2.50
207700437	2.67	3.00	1.86	2.92
207700438	3.00	3.50	2.57	3.00
207700439	2.33	3.25	2.36	2.17
207700440	3.00	3.25	2.00	3.25
207700441	2.33	3.25	2.36	2.83
207700442	2.33	3.00	2.21	1.58
207700443	2.33	3.25	1.57	2.67
207700444	3.00	2.50	3.36	3.17
207700445	3.00	3.00	3.00	2.75
207700446	3.00	2.50	2.79	3.00
207700447	3.00	2.75	2.79	2.58
207700448	3.00	2.50	3.14	2.67
207700449	3.00	2.75	2.93	2.58
207700450	3.00	3.00	3.00	3.50
207700451	3.33	2.75	3.00	2.50
207700452	3.33	3.25	2.79	2.42
207700453	3.00	2.50	2.00	2.67
207700454	3.33	3.25	3.00	2.50
207700455	3.00	3.00	3.00	2.17
207700456	3.00	2.75	3.00	2.50
207700457	3.33	3.00	3.57	2.33
207700458	3.33	3.50	3.00	2.17
207700459	3.33	2.50	2.43	3.50
207700460	3.33	2.50	2.64	2.75
207700461	3.33	3.00	2.21	2.50
207700462	3.00	2.75	2.93	2.67
207700463	3.00	2.50	2.86	2.42
207700464	3.00	3.00	2.43	2.58
207700465	2.67	2.75	3.00	2.42
207700466	3.00	2.75	3.21	2.33
207700467	3.33	3.25	2.79	2.83
207700468	3.00	3.00	3.21	2.50
207700469	3.33	3.25	2.79	2.50
207700470	3.33	2.75	2.43	2.83
207700471	3.67	2.25	2.57	2.92
207700472	3.67	3.25	2.50	2.58
207700473	3.33	2.75	2.64	2.75
207700474	2.67	3.00	3.57	2.42
207700475	3.33	3.50	3.79	2.83
207700476	3.67	3.00	3.57	3.17
207700477	3.00	3.25	3.00	2.08
207700478	3.33	2.75	3.36	2.17

Nomor Pokok Mahasiswa	Mata Kuliah Agama Islam Sum	Nilai Bahasa Sum	Nilai Komponen Fakultas Sum	Nilai Keahlian Informatika Sum
207700479	3.33	3.00	2.57	2.42
207700480	3.33	3.50	2.14	2.58
207700481	3.00	3.50	2.79	2.92
207700482	3.67	3.75	3.00	3.08
207700483	3.33	3.25	2.93	1.83
207700484	3.67	3.00	3.14	3.00
207700485	3.33	2.25	3.21	2.25
207700486	3.67	2.75	3.07	2.33
207700487	3.00	3.25	2.64	3.25
207700488	3.67	2.50	3.64	3.00
207700519	3.00	2.50	2.00	2.83

Berdasarkan data tersebut, analisis deskriptifnya ada dalam table induk berikut yakni pada table 3.1, 3.2 dan 3.3.

Secara keseluruhan nilai mata kuliah kelompok bahasa mempunyai rata-rata nilai lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok nilai lainnya yakni 2,99 (hanya terpaut 0,01 untuk mencapai rata-rata 3). Peringkat kedua nilai rata-rata mata kuliah kelompok Ilmu Agama Islam yakni 2,93. Mata kuliah komponen fakultas 2,56 dan komponen keahlian dibidang Teknik Informatika 2,46. Hal yang sangat mengejutkan adalah bahwa nilai yang berkenan dengan keahlian mempunyai nilai yang rendah dibandingkan dengan nilai lain. Ini menjadi tugas besar bagi peningkatan kualitas keahlian mahasiswa Informatika. Apalagi hampir semua mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah dasar keahlian yang menjadi pra syarat bagi pengambilan program berikutnya. Rentang nilai tersebut antara rata-rata 1,25 dan 3.50 merupakan rentang yang sangat tinggi dengan standar deviasi sebesar 0,44 dan varian 0.199.

TABEL 3.1
MEAN, VARIAN, STANDAR DEVIASI, MINIMUM, MAKSIMUM
PRESTASI MAHASISWA BERDASARKAN JALUR PENERIMAAN
MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA ANGGARAN
TAHUN 1999

Report

Jalur Test Masuk		Mata Kuliah Agama Islam	Nilai Bahasa	Nilai Komponen Fakultas	Nilai Keahlian Informatika
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	Mean	2.9000	2.9583	2.4214	2.4861
	Variance	.154	.138	.223	.200
	Std. Deviation	.39295	.37187	.47170	.44694
	Minimum	2.00	2.50	1.71	1.75
	Maximum	3.67	3.50	3.21	3.50
	N	30	30	30	30
Ujian Tulis Lokal	Mean	2.9505	2.9717	2.5329	2.4225
	Variance	.152	.126	.297	.197
	Std. Deviation	.39037	.35536	.54516	.44432
	Minimum	2.00	2.00	1.21	1.25
	Maximum	3.67	3.75	3.79	3.50
	N	128	128	128	128
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPME)	Mean	2.9306	3.1771	2.9464	2.6667
	Variance	.106	.117	.640	.173
	Std. Deviation	.32570	.34166	.79991	.41630
	Minimum	2.33	2.50	1.43	1.75
	Maximum	3.67	3.50	3.79	3.25
	N	24	24	24	24
Total	Mean	2.9396	2.9966	2.5691	2.4652
	Variance	.145	.131	.349	.199
	Std. Deviation	.38144	.36139	.59068	.44642
	Minimum	2.00	2.00	1.21	1.25
	Maximum	3.67	3.75	3.79	3.50
	N	182	182	182	182

TABEL 3.2

MEAN, VARIAN, STANDAR DEVIASI, MINIMUM, MAKSIMUM
 PRESTASI MAHASISWA BERDASARKAN ASAL SEKOLAH/MADRASAH
 ASAL PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA ANGKATAN TAHUN
 1999

Report

Asal Sekolah/Madrasa	Mata Kuliah Agama Islam	Nilai Bahasa	Nilai Komponen Fakultas	Nilai Keahlian Informatika	
Madrasah Aliyah	Mean	2.9085	2.9069	2.4706	2.4559
	Variance	.165	.142	.252	.217
	Std. Deviation	.40595	.37736	.50167	.46618
	Minimum	2.00	2.00	1.57	1.25
	Maximum	3.67	3.75	3.57	3.25
	N	51	51	51	51
SMU	Mean	2.9651	3.0417	2.6565	2.4897
	Variance	.137	.122	.386	.196
	Std. Deviation	.36958	.34956	.62121	.44318
	Minimum	2.00	2.25	1.43	1.58
	Maximum	3.67	3.75	3.79	3.50
	N	105	105	105	105
SMK	Mean	2.8974	2.9904	2.4093	2.3846
	Variance	.149	.127	.339	.182
	Std. Deviation	.38608	.35694	.58224	.42627
	Minimum	2.33	2.50	1.21	1.83
	Maximum	3.67	3.50	3.64	3.25
	N	26	26	26	26
Total	Mean	2.9396	2.9966	2.5691	2.4652
	Variance	.145	.131	.349	.199
	Std. Deviation	.38144	.36139	.59068	.44642
	Minimum	2.00	2.00	1.21	1.25
	Maximum	3.67	3.75	3.79	3.50
	N	182	182	182	182

Berdasarkan tabel 3.2 temuan yang menarik adalah rata-rata nilai tertinggi dalam mata kuliah kelompok IAI diperoleh oleh mahasiswa yang berasal dari

SMA/SMU sebesar 2,96. Bahkan di semua kelompok mata kuliah mahasiswa lulusan SMA lebih unggul dibandingkan lulusan Aliyah dan SMK

TABEL 3.3

MEAN, VARIAN, STANDAR DEVIASI, MINIMUM, MAKSIMUM
 PRESTASI MAHASISWA BERDASARKAN JURUSAN PADA SEKOLAH/MADRASAH ASAL
 ROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA ANGKATAN TAHUN 1999

Report

Jurusan pada Sekolah Asal	Mata Kuliah Agama Islam	Nilai Bahasa	Nilai Komponen Fakultas	Nilai Keahlian Informatika	
IPA	Mean	2.9524	3.0284	2.6747	2.5000
	Variance	.132	.137	.361	.176
	Std. Deviation	.36382	.37018	.60091	.41976
	Minimum	2.00	2.00	1.43	1.58
	Maximum	3.67	3.75	3.79	3.50
	N	119	119	119	119
IPS	Mean	2.9091	2.8636	2.3268	2.4091
	Variance	.203	.098	.247	.313
	Std. Deviation	.45087	.31307	.49649	.55955
	Minimum	2.00	2.50	1.57	1.25
	Maximum	3.67	3.75	3.14	3.50
	N	33	33	33	33
Bahasa	Mean	3.0833	3.1875	2.4643	2.4167
	Variance	.102	.099	.070	.097
	Std. Deviation	.31914	.31458	.26406	.31180
	Minimum	2.67	2.75	2.14	2.00
	Maximum	3.33	3.50	2.71	2.75
	N	4	4	4	4
Kejuruan	Mean	2.8974	2.9904	2.4093	2.3846
	Variance	.149	.127	.339	.182
	Std. Deviation	.38608	.35694	.58224	.42627
	Minimum	2.33	2.50	1.21	1.83
	Maximum	3.67	3.50	3.64	3.25
	N	26	26	26	26
Total	Mean	2.9396	2.9966	2.5691	2.4652
	Variance	.145	.131	.349	.199
	Std. Deviation	.38144	.36139	.59068	.44642
	Minimum	2.00	2.00	1.21	1.25
	Maximum	3.67	3.75	3.79	3.50
	N	182	182	182	182

Nilai rata-rata kelompok bahasa yang berasal dari jurusan bahasa nampak mempunyai perbedaan yang cukup tinggi dengan jurusan lainnya dengan perolehan rata-rata 3,18. Demikian pula nilai rata-rata tertinggi dalam kelompok IAI adalah mahasiswa yang berasal dari jurusan bahasa sebesar 3,08.

D. Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Ilmu Agama Islam

TABEL 3.5

Mata Kuliah Agama Islam * Jalur Test Masuk

Mata Kuliah Agama Islam

Jalur Test Masuk	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	2.9000	.154	.39295	2.00	3.67	30	3.0000
Ujian Tulis Lokal	2.9505	.152	.39037	2.00	3.67	128	3.0000
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPM)	2.9306	.106	.32570	2.33	3.67	24	3.0000
Total	2.9396	.145	.38144	2.00	3.67	182	3.0000

Mata Kuliah Agama Islam * Asal Sekolah/Madrasah

Mata Kuliah Agama Islam

Asal Sekolah/Madrasah	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Madrasah Aliyah	2.9085	.165	.40595	2.00	3.67	51	3.0000
SMU	2.9651	.137	.36958	2.00	3.67	105	3.0000
SMK	2.8974	.149	.38608	2.33	3.67	26	3.0000
Total	2.9396	.145	.38144	2.00	3.67	182	3.0000

Mata Kuliah Agama Islam * Jurusan pada Sekolah Asal

Mata Kuliah Agama Islam

Jurusan pada	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
IPA	2.9524	.132	.36382	2.00	3.67	119	3.0000
IPS	2.9091	.203	.45087	2.00	3.67	33	3.0000
Bahasa	3.0833	.102	.31914	2.67	3.33	4	3.1667
Kejuruan	2.8974	.149	.38608	2.33	3.67	26	3.0000
Total	2.9396	.145	.38144	2.00	3.67	182	3.0000

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi kelompok mata kuliah IAI dicapai oleh mahasiswa yang berasal dari Ujian Tulis lokal dengan rata-rata 2,95. Dugaan bahwa dalam mata kuliah agama mahasiswa PPA lebih mampu ternyata tidak terbukti pada program studi Teknik Informatika. Hal yang menarik pula bahwa rata-rata nilai paling tinggi dalam mata kuliah kelompok IAI dicapai oleh lulusan SMA/SMU sebesar 2,96 bukan lulusan Madrasah Aliyah. Nilai IAI lulusan MA di bawah nilai rata-rata keseluruhan lulusan yakni 2,93.

C. Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa

TABEL 3.6

Nilai Bahasa * Jalur Test Masuk

Nilai Bahasa

Jalur Test Masuk	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	2.9583	.138	.37187	2.50	3.50	30	3.0000
Ujian Tulis Lokal	2.9717	.126	.35536	2.00	3.75	128	3.0000
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPM)	3.1771	.117	.34166	2.50	3.50	24	3.2500
Total	2.9966	.131	.36139	2.00	3.75	182	3.0000

Nilai Bahasa * Asal Sekolah/Madrasah

Nilai Bahasa

Asal Sekolah/Madrasah	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Madrasah Aliyah	2.9069	.142	.37736	2.00	3.75	51	3.0000
SMU	3.0417	.122	.34956	2.25	3.75	105	3.0000
SMK	2.9904	.127	.35694	2.50	3.50	26	3.0000
Total	2.9966	.131	.36139	2.00	3.75	182	3.0000

Nilai Bahasa * Jurusan pada Sekolah Asal

Nilai Bahasa

Jurusan pada	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
IPA	3.0284	.137	.37018	2.00	3.75	119	3.0000
IPS	2.8636	.098	.31307	2.50	3.75	33	3.0000
Bahasa	3.1875	.099	.31458	2.75	3.50	4	3.2500
Kejuruan	2.9904	.127	.35694	2.50	3.50	26	3.0000
Total	2.9966	.131	.36139	2.00	3.75	182	3.0000

Nilai mata kuliah bahasa mahasiswa lulusan SPMB lebih tinggi yakni sebesar 3,17. Hal ini diduga unsur pemicu tingginya nilai mereka adalah dua mata kuliah yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Bahasa Arab tidak banyak dipelajari oleh mereka. Jumlah sks sebagai pembagiya sama sebesar 2 sks. Sehingga kemungkinan mereka kurang menguasai Bahasa Arab bisa ditutupi oleh dua mata kuliah lainnya. Demikian pula nilai mata kuliah kelompok bahasa lulusan SMU lebih besar dibandingkan dengan lulusan Madrasah Aliyah.

Temuan berikutnya, seperti pada penjelasan sebelumnya nilai bahasa mahasiswa yang berasal dari jurusan bahasa relative lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa lainnya yakni rata-rata 3,18.

D. Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Komponen Fakultas

TABEL 3.7

Nilai Komponen Fakultas * Jalur Test Masuk

Nilai Komponen Fakultas

Jalur Test Masuk	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	2.4214	.223	.47170	1.71	3.21	30	2.4286
Ujian Tulis Lokal	2.5329	.297	.54516	1.21	3.79	128	2.5714
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPM)	2.9464	.640	.79991	1.43	3.79	24	3.3214
Total	2.5691	.349	.59068	1.21	3.79	182	2.5714

Nilai Komponen Fakultas * Asal Sekolah/Madrasah

Nilai Komponen Fakultas

Asal Sekolah/Madrasah	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Madrasah Aliyah	2.4706	.252	.50167	1.57	3.57	51	2.5000
SMU	2.6565	.386	.62121	1.43	3.79	105	2.6429
SMK	2.4093	.339	.58224	1.21	3.64	26	2.3571
Total	2.5691	.349	.59068	1.21	3.79	182	2.5714

Nilai Komponen Fakultas * Jurusan pada Sekolah Asal

Nilai Komponen Fakultas

Jurusan pada	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
IPA	2.6747	.361	.60091	1.43	3.79	119	2.6429
IPS	2.3268	.247	.49649	1.57	3.14	33	2.4286
Bahasa	2.4643	.070	.26406	2.14	2.71	4	2.5000
Kejuruan	2.4093	.339	.58224	1.21	3.64	26	2.3571
Total	2.5691	.349	.59068	1.21	3.79	182	2.5714

Persoalan yang muncul dari table 3.7 adalah rata-rata nilai semua kelompok mahasiswa pada mata kuliah komponen fakultas relative rendah dengan rata-rata 2,56. Kelihatannya memang mahasiswa dari jurusan IPA lebih baik nilainya sehubungan hampir semua mata kuliah komponen fakultas berbasis ilmu pengetahuan alam dan matematika.

Demikian pula untuk komponen mata kuliah ini, mahasiswa yang berasal dari SMA dan yang lulus SPMB lebih tinggi nilai rata-ratanya. Alasan yang bisa

mendasari analisis ini sama seperti pada mahasiswa IPA, mereka relative banyak menguasai dalam ilmu dasar kealaman. Hal yang kurang menguntungkan adalah mahasiswa lulusan PPA lebih kecil nilainya dibandingkan dengan lulusan ujian tulis yakni 2,42 berbanding 2,53.

E. Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Keahlian

TABEL 3.8

Nilai Keahlian Informatika * Jalur Test Masuk

Nilai Keahlian Informatika

Jalur Test Masuk	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	2.4861	.200	.44694	1.75	3.50	30	2.5000
Ujian Tulis Lokal	2.4225	.197	.44432	1.25	3.50	128	2.4167
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SP)	2.6667	.173	.41630	1.75	3.25	24	2.7083
Total	2.4652	.199	.44642	1.25	3.50	182	2.5000

Nilai Keahlian Informatika * Asal Sekolah/Madrasah

Nilai Keahlian Informatika

Asal Sekolah/Madrasah	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Madrasah Aliyah	2.4559	.217	.46618	1.25	3.25	51	2.5000
SMU	2.4897	.196	.44318	1.58	3.50	105	2.5000
SMK	2.3846	.182	.42627	1.83	3.25	26	2.3333
Total	2.4652	.199	.44642	1.25	3.50	182	2.5000

Nilai Keahlian Informatika * Jurusan pada Sekolah Asal

Nilai Keahlian Informatika

Jurusan pada	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
IPA	2.5000	.176	.41976	1.58	3.50	119	2.5000
IPS	2.4091	.313	.55955	1.25	3.50	33	2.5000
Bahasa	2.4167	.097	.31180	2.00	2.75	4	2.4583
Kejuruan	2.3846	.182	.42627	1.83	3.25	26	2.3333
Total	2.4652	.199	.44642	1.25	3.50	182	2.5000

Rata-rata nilai mata kuliah keahlian lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata nilai mata kuliah komponen fakultas yakni 2,46. Seperti pada komponen mata kuliah fakultas lulusan SPMB, IPA, dan SMU mempunyai nilai relative lebih baik dalam mata kuliah keahlian. Ini yang patut dipertimbangkan ulang dalam penerimaan mahasiswa baru bahwa kelihatannya lulusan-lulusan SMU yang masuk ke UIN adalah mereka yang kemampuan dasar dan semangat agamanya bagus dan prestasinya cukup baik jika dibandingkan dengan lulusan lainnya. Hal ini kemungkinan terjadi dengan alasan bahwa persepsi mereka tentang UIN sebagai perguruan tinggi yang mengembangkan informatika untuk kemaslahatan Ilmu Agama Islam sudah mulai muncul sejak mereka memilih perguruan tinggi. Di samping itu pemahaman bahwa Teknik Informatika UIN bisa membekali keterampilan dan sikap keagamaan sekaligus profesionalitas dibidang informatika.

F. Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa

TABEL 3.9

IPK Smt I & II * Jalur Test Masuk

IPK Smt I & II

Jalur Test Masuk	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	2.6915	.050	.22331	2.28	3.13	30	2.6518
Ujian Tulis Lokal	2.7194	.059	.24234	2.07	3.38	128	2.7366
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPM)	2.9302	.098	.31282	2.42	3.36	24	2.9732
Total	2.7426	.067	.25906	2.07	3.38	182	2.7574

IPK Smt I & II * Asal Sekolah/Madrasah

IPK Smt I & II

Asal Sekolah/Madrasah	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
Madrasah Aliyah	2.6855	.057	.23823	2.07	3.38	51	2.6726
SMU	2.7882	.071	.26584	2.16	3.36	105	2.8125
SMK	2.6704	.058	.23994	2.16	3.20	26	2.6533
Total	2.7426	.067	.25906	2.07	3.38	182	2.7574

IPK Smt I & II * Jurusan pada Sekolah Asal

IPK Smt I & II

Jurusan pada	Mean	Variance	Std. Deviation	Minimum	Maximum	N	Median
IPA	2.7889	.061	.24773	2.16	3.36	119	2.8125
IPS	2.6272	.080	.28268	2.07	3.38	33	2.5506
Bahasa	2.7879	.024	.15364	2.58	2.93	4	2.8229
Kejuruan	2.6704	.058	.23994	2.16	3.20	26	2.6533
Total	2.7426	.067	.25906	2.07	3.38	182	2.7574

Seperti pada penjelasan sebelumnya lulusan SPMB, SMU, dan jurusan IPA menunjukkan prestasi lebih baik dibandingkan kategori lainnya. Tabel 3.9 membuktikan bahwa indeks prestasi lulusan SPMB 2,93; lulusan IPA 2,78 dan lulusan SMA 2,78. Besar harapan bahwa pengembangan prestasi mahasiswa tersebut disertai dengan perilaku keagamaan yang baik. Hal ini dimungkinkan dengan temuan awal bahwa nilai kelompok mata kuliah agama diperoleh secara hampir merata oleh semua segmen mahasiswa di atas 2,9.

BAB IV
PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
TEKNIK INFORMATIKA ANGKATAN TAHUN 2007

A. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Kelompok Mata

Kuliah Ilmu Agama Islam

Pertanyaan pertama yang hendak ditemukan jawabannya pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes? Hipotesis kerja yang diajukan adalah : *Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.*

Tabel 4.1 berikut ini dapat dijadikan bukti dalam pengujian hipotesis yang pertama.

Tabel 4.1
PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR
DALAM MATA KULIAH ILMU AGAMA ISLAM
BERDASARKAN JALUR TES MASUK

Descriptives

Mata Kuliah Agama Islam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval		Minimum	Maximum
					Mean	Mean		
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	30	2,9000	,39295	,07174	2,7533	3,0467	2,00	3,67
Ujian Tulis Lokal	128	2,9505	,39037	,03450	2,8822	3,0188	2,00	3,67
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)	24	2,9306	,32570	,06648	2,7930	3,0681	2,33	3,67
Total	182	2,9396	,38144	,02827	2,8838	2,9954	2,00	3,67

As

ANOVA

Mata Kuliah Agama Islam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,064	2	,032	,219	,804
Within Groups	26,271	179	,147		
Total	26,335	181			

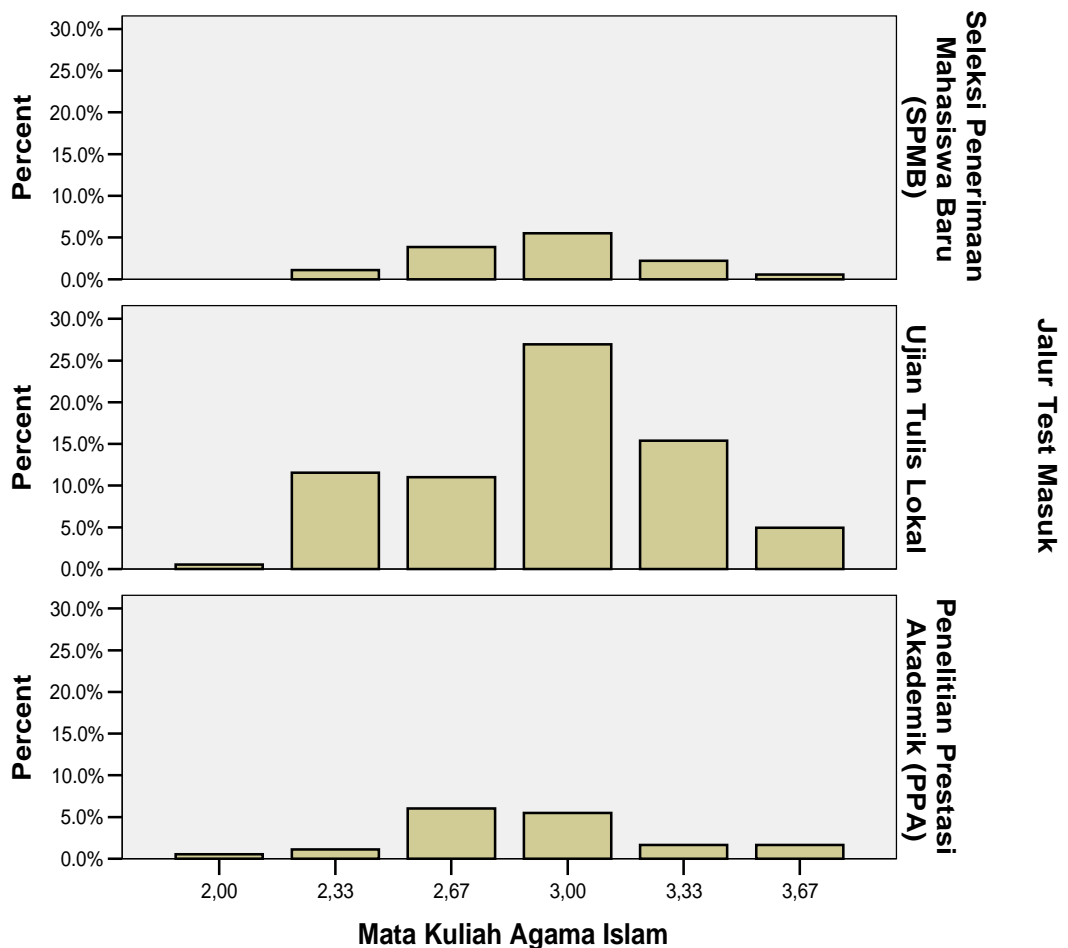
Berdasarkan table 4.1 ditemukan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,804. Nilai ini lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian hipotesis nol (Ho) **diterima** artinya tidak terdapat perbedaan antara mahasiswa yang berasal dari jalur PPA, UTL, dan SPMB dalam mata kuliah IAI. Sehingga hipotesis alternative (Ha) yang berbunyi terdapat perbedaan prestasi kelompok mata kuliah agama antara mahasiswa PPA, Tes Tulis Lokal dan SPMB **ditolak**. Dengan demikian prestasi

belajar mahasiswa dalam mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes relatif sama.

Hal ini dapat dijelaskan pula dengan sebaran masing-masing mean, standar deviasi pada masing-masing kelompok. Dalam mata kuliah agama, kelompok mahasiswa yang lulus melalui Tes Tulis mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,95 dengan standar deviasi yang relative rendah yakni 0,390 pada kelompok tersebut. Mahasiswa jalur PPA justru bernilai rata-rata lebih rendah pada mata kuliah kelompok IAI.

Perbedaan ini diduga kemungkinan dipengaruhi oleh faktor alat tes yang digunakan. Seperti dijelaskan di muka bahwa tes yang mengikutkan mata tes agama yang lebih banyak adalah Tes Tulis Lokal. Di dalamnya beberapa mata pelajaran dijadikan mata uji. Di antara yang diujikan adalah Pengetahuan Agama Islam (Tauhid, Tafsir, Hadits, Fiqh, dan Sejarah Peradaban Islam). Sedangkan pada PPA dan SPMB tes agama hanya baca tulis Al-Qur'an. Hanya saja perbedaan itu relatif kecil antar kelompok mahasiswa yakni sebesar 0,02 artinya prestasi mahasiswa dalam mata kuliah kelompok agama tidak terlalu bervariasi sehingga tidak perlu ada kekhawatiran bahwa kemampuan keagamaan mahasiswa yang berasal dari jalur manapun relatif baik hampir semua mahasiswa mendekati nilai B.

Grafik 4.1
PROSENTASI PRESTASI MAHASISWA
DALAM MATA KULIAH KELOMPOK ILMU AGAMA ISLAM
BERDASARKAN JALUR TES MASUK



BBB Grafik 4.1 menunjukkan bahwa perbandingan pencapaian nilai Mata Kuliah Agama pada masing-masing kelompok menunjukkan gejala yang sama

yakni berada pada kemampuan sedang dengan pencapaian nilai antara 2,67 - 3,33.

Untuk menambah analisis pada mata kuliah agama Islam berikut ini disajikan perbandingan berdasarkan asal sekolah/madasah.

BBerdasara

Tabel 4.2
PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR
DALAM MATA KULIAH ILMU AGAMA ISLAM
BERDASARKAN JALUR ASAL SEKOLAH/MADRASAH

t

B

Descriptives

Mata Kuliah Agama Islam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Madrasah Aliyah	51	2,9085	,40595	,05684	2,7943	3,0227	2,00	3,67
SMU	105	2,9651	,36958	,03607	2,8936	3,0366	2,00	3,67
SMK	26	2,8974	,38608	,07572	2,7415	3,0534	2,33	3,67
Total	182	2,9396	,38144	,02827	2,8838	2,9954	2,00	3,67

ANOVA

Mata Kuliah Agama Islam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,164	2	,082	,560	,572
Within Groups	26,171	179	,146		
Total	26,335	181			

Tabel 4.2 menunjukkan prestasi kelompok mata kuliah agama berdasarkan asal sekolah/madrasah. Sebagai lanjutan analisis pada kelompok ini bahwa kelompok mahasiswa yang berasal dari SMU mempunyai nilai rata-rata nilai agama lebih besar dengan mahasiswa asala MA yakni $2,96 > 2,90$. Demikian pula standar deviasi nilai agama lulusan SMA relatif lebih kecil dibandingkan dengan MA padahal nilai minimum dan maksimumnya sama yakni masing-masing 2,00 – 3,67. Hal yang perlu dicermati pula ternyata nilai paling kecil kelompok mata kuliah agama pada lulusan SMK jauh lebih tinggi dibandingkan Aliyah dan SMU yakni $2,33 > 2,00 = 2,00$, meskipun nilai rata-ratanya paling rendah.

Temuan ini perlu dipertimbangkan sehubungan ada dugaan bahwa siswa lulusan SMU dalam mata kuliah agama dianggap rendah. Dalam kenyataannya rata-rata nilai mereka lebih tinggi dibandingkan lulusan Madrasah Aliyah. Perlu ditemukan faktor yang mempengaruhinya.

Tabel 4.3

**PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR
DALAM MATA KULIAH ILMU AGAMA ISLAM
BERDASARKAN JURUSAN PADA ASAL SEKOLAH/MADRASAH**

Descriptives

Mata Kuliah Agama Islam

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IPA	119	2,9524	,36382	,03335	2,8863	3,0184	2,00	3,67
IPS	33	2,9091	,45087	,07849	2,7492	3,0690	2,00	3,67
Bahasa	4	3,0833	,31914	,15957	2,5755	3,5912	2,67	3,33
Kejuruan	26	2,8974	,38608	,07572	2,7415	3,0534	2,33	3,67
Total	182	2,9396	,38144	,02827	2,8838	2,9954	2,00	3,67

ANOVA

Mata Kuliah Agama Islam

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,179	3	,060	,406	,749
Within Groups	26,156	178	,147		
Total	26,335	181			

Tabel 4.3 menunjukkan kecenderungan bahwa jurusan bahasa mempunyai nilai agama paling tinggi dengan rata-rata 3,08. Agaknya penelitian sebelumnya tentang prestasi bahasa mempengaruhi secara signifikan pada program studi informatika pun berlaku; Standar deviasi yang relatif rendah pada mahasiswa jurusan bahasa sebesar 0,319 dan nilai paling kecil sebesar 2,67. Artinya jarang mahasiswa yang berasal dari jurusan bahasa yang mendapat nilai C pada kelompok mata kuliah ilmu agama.

B. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa pada kelompok Mata Kuliah Bahasa

Masalah yang kedua adalah apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa

yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes? Hipotesis kerja yang diajukan adalah *terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.*

Untuk menjawab pertanyaan tersebut berikut analisis banding dengan menggunakan anova satu jalur dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4

**PRESTASI MAHASISWA DALAM KELOMPOK MATA KULIAH BAHASA
BERDASARKAN JALUR TES MASUK**

Descriptives

Nilai Bahasa

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval		Minimum	Maximum
					Mean	Mean		
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	30	2,9583	,37187	,06789	2,8195	3,0972	2,50	3,50
Ujian Tulis Lokal	128	2,9717	,35536	,03141	2,9095	3,0338	2,00	3,75
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru	24	3,1771	,34166	,06974	3,0328	3,3214	2,50	3,50
Total	182	2,9966	,36139	,02679	2,9437	3,0494	2,00	3,75

ANOVA

Nilai Bahasa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,905	2	,453	3,564	,030
Within Groups	22,733	179	,127		
Total	23,638	181			

Tabel 4.4 menggambarkan bahwa hipotesis kerja kedua **diterima** dengan nilai probabilitas 0,030 artinya pernyataan perbedaan prestasi mahasiswa berdasarkan jalur tes masuk mencapai taraf kepercayaan sebesar 97%. Mean nilai dalam kelompok mata kuliah bahasa secara berturut-turut dari yang tertinggi diperoleh oleh mahasiswa yang berasal dari jalur tes SPMB, UTL, dan PPA. Artinya mahasiswa dengan jalur SPMB lebih menguasai dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Hanya saja perlu diteliti juga apakah dalam bahasa Arab mereka menguasai sehubungan jalur SPMB hampir semua peserta berasal dari SMA.

Tabel 4.5

PRESTASI MAHASISWA DALAM MATA KULIAH BAHASA ARAB BERDASARKAN JALUR TES MASUK

Descriptives

Nilai Mata Kuliah Bahasa Arab

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval		Minimum	Maximum
					Mean	Mean		
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	30	5,20	1,349	,246	4,70	5,70	4	8
Ujian Tulis Lokal	128	5,36	1,326	,117	5,13	5,59	2	8
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)	24	6,08	1,381	,282	5,50	6,67	4	8
Total	182	5,43	1,356	,100	5,23	5,63	2	8

ANOVA

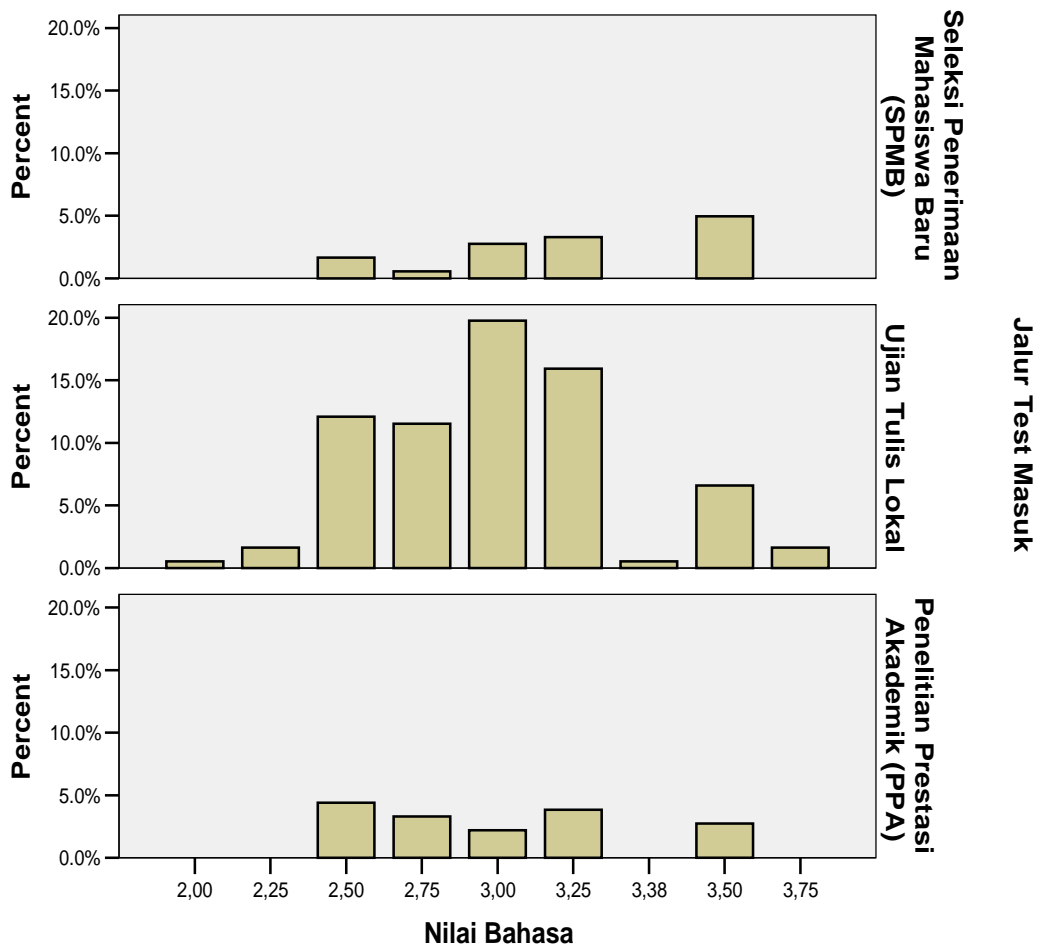
Nilai Mata Kuliah Bahasa Arab

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12,469	2	6,235	3,486	,033
Within Groups	320,102	179	1,788		
Total	332,571	181			

Ternyata berdasarkan tabel 4.5 nilai rata-rata Bahasa Arab mahasiswa dengan jalur masuk SPMB lebih tinggi yakni 6,08 (artinya rata-rata di atas nilai B sehubungan Bahasa Arab berbobot 2 sks) lebih tinggi dari mahasiswa UTL dan PPA. Signifikansi perbedaan dengan nilai probabilitas 0,033, artinya terdapat perbedaan prestasi yang signifikan antara mahasiswa jalur SPMB, UTL, dan PPA.

Grafik 4.2

PROSENTASI PRESTASI MAHASISWA DALAM KELOMPOK MATA KULIAH BAHASA BERDASARKAN JALUR TES MASUK



Grafik 4.2 menggambarkan bahwa mahasiswa jalur SPMB banyak yang mendapatkan nilai 3,5 sedangkan mahasiswa jalur UTL sebaran nilainya pada rentang rata-rata 3 dan mayoritas PPA pada nilai 2,50 – 3,25.

Untuk menambah analisis tentang perbandingan prestasi dalam kelompok mata kuliah bahasa berikut ini prestasi mahasiswa berdasarkan asal sekolah/ madrasah tercantum dalam tabel 4.6.

Tabel 4.6

PRESTASI MAHASISWA DALAM MATA KULIAH BAHASA

BERDASARKAN ASAL SEKOLAH/MADRASAH

Descriptives

Nilai Bahasa

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Madrasah Aliyah	51		
SMU	105	3,0417	,34956	,03411	2,9740	3,1093	2,25	3,75
SMK	26	2,9904	,35694	,07000	2,8462	3,1346	2,50	3,50
Total	182	2,9966	,36139	,02679	2,9437	3,0494	2,00	3,75

ANOVA

Nilai Bahasa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,625	2	,312	2,430	,091
Within Groups	23,014	179	,129		
Total	23,638	181			

Perbandingan prestasi dalam mata kuliah bahasa ternyata tidak signifikan antara lulusan Madrasah Aliyah, SMA, dan SMK terbukti dengan nilai probabilitas sebesar 0,091. Meskipun terlihat ada perbedaan rata-rata dan standar deviasi.

Tabel 4.7

PRESTASI MAHASISWA DALAM MATA KULIAH BAHASA
BERDASARKAN JURUSAN PADA ASAL SEKOLAH/MADRASAH

Descriptives

Nilai Bahasa

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IPA	119	3,0284	,37018	,03393	2,9612	3,0956	2,00	3,75
IPS	33	2,8636	,31307	,05450	2,7526	2,9746	2,50	3,75
Bahasa	4	3,1875	,31458	,15729	2,6869	3,6881	2,75	3,50
Kejuruan	26	2,9904	,35694	,07000	2,8462	3,1346	2,50	3,50
Total	182	2,9966	,36139	,02679	2,9437	3,0494	2,00	3,75

ANOVA

Nilai Bahasa

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,850	3	,283	2,214	,088
Within Groups	22,788	178	,128		
Total	23,638	181			

Demikian pula berdasarkan jurusan pada sekolah/madrasah asal tidak terdapat perbedaan yang signifikan, terbukti dengan nilai probabilitas di atas 0,05.

C. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Kelompok Mata Kuliah

Komponen Fakultas

Masalah yang memerlukan jawaban ketiga adalah apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes? Hipotesis kerja yang diajukan adalah *Terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang*

diterima melalui jalur tes.

Tabel 4.7 pada bagian berikut merupakan dasar analisis untuk membuktikan hipotesis tentang prestasi mahasiswa dalam mata kuliah komponen Fakultas.

Tabel 4.7
PRESTASI MAHASISWA DALAM KELOMPOK MATA KULIAH
KOMPONEN FAKULTAS BERDASARKAN JALUR TES MASUK

Descriptives

Nilai Komponen Fakultas

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval		Minimum	Maximum
					Mean			
					Lower Bound	Upper Bound		
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	30	2,4214	,47170	,08612	2,2453	2,5976	1,71	3,21
Ujian Tulis Lokal	128	2,5329	,54516	,04819	2,4376	2,6283	1,21	3,79
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)	24	2,9464	,79991	,16328	2,6087	3,2842	1,43	3,79
Total	182	2,5691	,59068	,04378	2,4827	2,6555	1,21	3,79

ANOVA

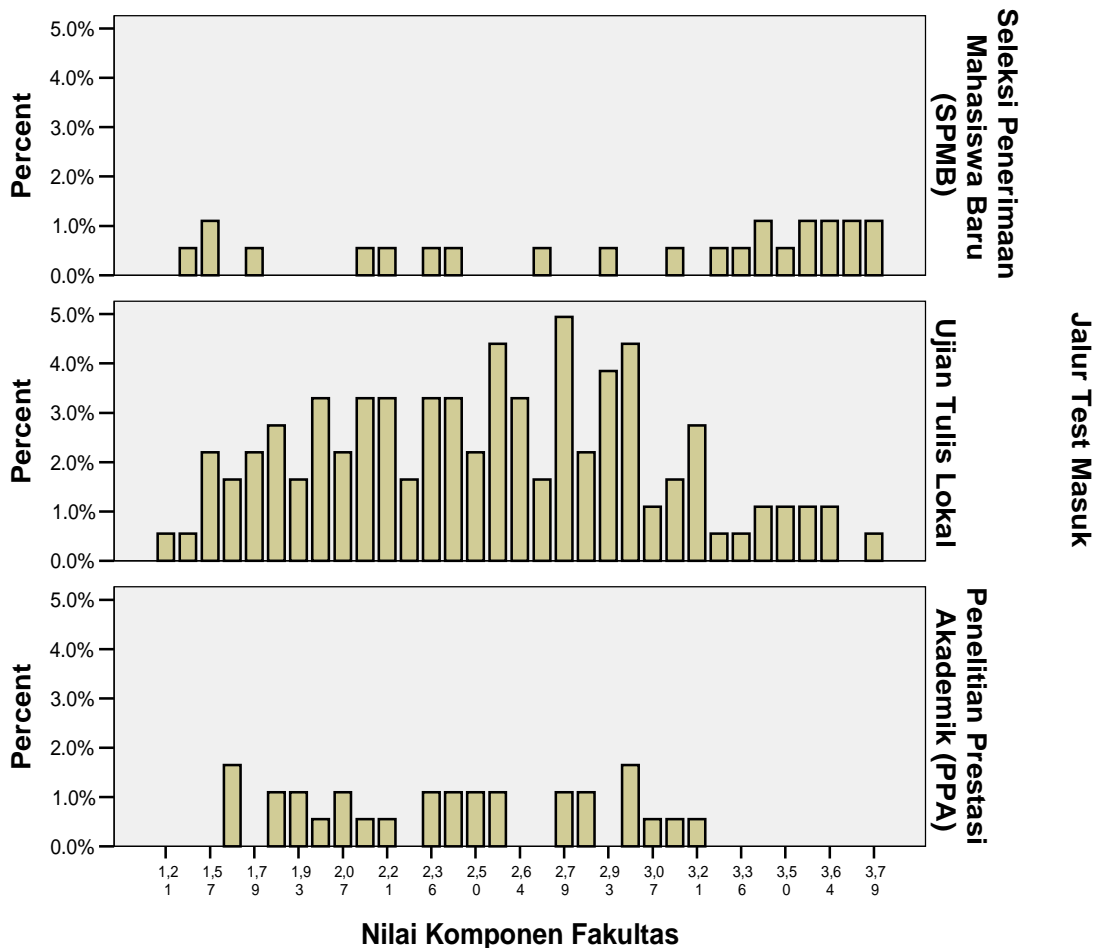
Nilai Komponen Fakultas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4,239	2	2,119	6,439	,002
Within Groups	58,913	179	,329		
Total	63,152	181			

Dalam Tabel 4.7 tercantum bahwa angka probabilitas sebesar 0,002. Angka ini jauh lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Tingkat kepercayaan terhadap pernyataan ini hampir mendekati 100%. Dengan demikian hipotesis yang

menyatakan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah Komponen Fakultas (Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes *diterima*. Hal ini dapat dilihat pula pada rata-rata nilai masing-masing yakni SPMB sebesar 2,94; UTL sebesar 2,53 dan PPA sebesar 2,42.

Grafik 4.3



Aspek yang menarik dari grafik 4.3 terbukti bahwa sebaran nilai komponen fakultas pada mahasiswa PPA banyak yang rendah (di bawah rata-rata 3,00 dan pada lulusan SPMB cenderung memperoleh nilai yang baik di atas 3,00).

Hal ini menjadi pertanyaan bagaimanakah tingkat prestasi ini sehubungan mahasiswa PPA adalah mahasiswa terpilih pada masing-masing sekolah/madrasahny.

Tabel 4.8
PRESTASI MAHASISWA DALAM KELOMPOK MATA KULIAH
KOMPONEN FAKULTAS BERDASARKAN
ASAL SEKOLAH/MADRASAH

Descriptives

Nilai Komponen Fakultas

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Madrasah Ali	51		
SMU	105	2,6565	,62121	,06062	2,5362	2,7767	1,43	3,79
SMK	26	2,4093	,58224	,11419	2,1742	2,6445	1,21	3,64
Total	182	2,5691	,59068	,04378	2,4827	2,6555	1,21	3,79

ANOVA

Nilai Komponen Fakultas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,960	2	,980	2,867	,060
Within Groups	61,192	179	,342		
Total	63,152	181			

Tabel 4.8 menunjukkan perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam komponen mata kuliah fakultas. Terlihat pula mean prestasi mereka diperoleh paling tinggi oleh mahasiswa yang berasal dari SMA. Dalam tabel 4.9 membuktikan pula bahwa lulusan jurusan IPA berprestasi lebih baik dalam

mata kuliah komponen fakultas yakni sebesar 2,67. Sebaliknya mahasiswa yang berasal dari IPS mempunyai nilai paling rendah yakni 2,32. Ini yang mesti menjadi pertimbangan bahwa dasar keilmuan kelompok mahasiswa ini kurang relevan untuk mengembangkan keahlian pada Fakultas Sains dan Teknologi. Perbandingan prestasi jurusan IPA dengan IPS cukup tinggi sebesar 0,35. Bahkan nilai rata-rata jurusan IPS di bawah nilai rata-rata mahasiswa yang berasal dari SMK dan jurusan bahasa.

Tabel 4.9

**PRESTASI MAHASISWA DALAM KELOMPOK MATA KULIAH
KOMPONEN FAKULTAS BERDASARKAN JURUSAN PADA
ASAL SEKOLAH/MADRASAH**

Descriptives

Nilai Komponen Fakultas

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					IPA	119		
IPS	33	2,3268	,49649	,08643	2,1508	2,5029	1,57	3,14
Bahasa	4	2,4643	,26406	,13203	2,0441	2,8845	2,14	2,71
Kejuruan	26	2,4093	,58224	,11419	2,1742	2,6445	1,21	3,64
Total	182	2,5691	,59068	,04378	2,4827	2,6555	1,21	3,79

ANOVA

Nilai Komponen Fakultas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3,971	3	1,324	3,981	,009
Within Groups	59,181	178	,332		
Total	63,152	181			

D. Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Keahlian

Masalah yang keempat apakah terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes? Hipotesis kerjanya adalah *terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa dalam mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes.*

Pada tabel 4.10 tentang prestasi mahasiswa dalam kelompok mata kuliah keahlian Program Studi Teknik Informatika berdasarkan jalur tes masuk mendeskripsikan perbandingan tersebut.

Tabel 4.10

**PRESTASI MAHASISWA DALAM KELOMPOK MATA KULIAH
KEAHLIAN PROGRAM STUDI INFORMATIKA BERDASARKAN
JALUR TES MASUK**

Descriptives

Nilai Keahlian Informatika

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval		Minimum	Maximum
					Mean	Mean		
					Lower Bound	Upper Bound		
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	30	2,4861	,44694	,08160	2,3192	2,6530	1,75	3,50
Ujian Tulis Lokal	128	2,4225	,44432	,03927	2,3448	2,5002	1,25	3,50
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB)	24	2,6667	,41630	,08498	2,4909	2,8425	1,75	3,25
Total	182	2,4652	,44642	,03309	2,3999	2,5305	1,25	3,50

ANOVA

Nilai Keahlian Informatika

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1,220	2	,610	3,134	,046
Within Groups	34,851	179	,195		
Total	36,071	181			

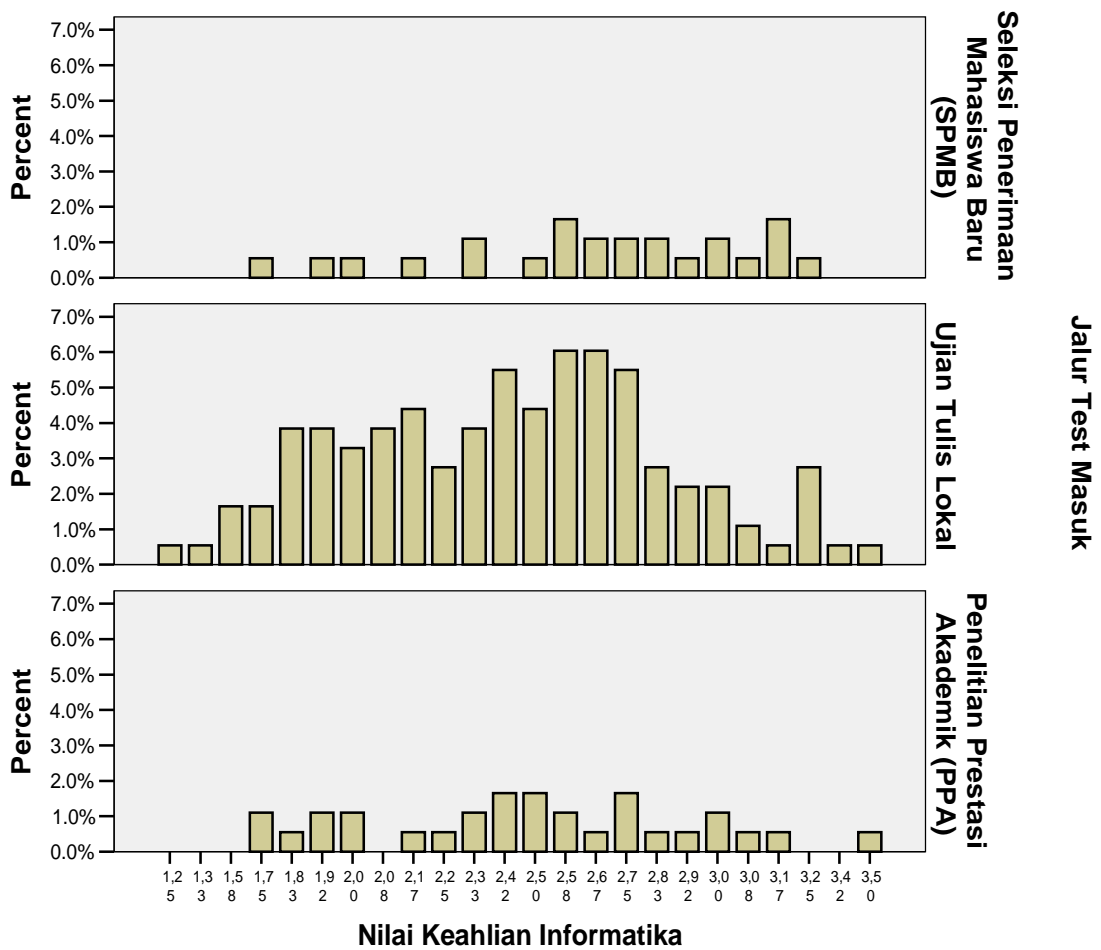
Nilai probabilitas 0,046 pada tabel tersebut merupakan pembuktian bahwa hipotesis kerja yang keempat **diterima**. Betul bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kelompok mata kuliah keahlian berdasarkan jalur masuk UIN Bandung pada Program Studi Teknik Informatika angkatan tahun 2007.

Seperti pada kelompok mata kuliah komponen fakultas, dalam mata kuliah keahlian informatika mahasiswa lulusan SPMB mempunyai nilai rata-rata paling tinggi yakni 2,66. Nampaknya ilmu kealaman merupakan bekal dasar yang

relevan bagi pengembangan keahlian informatika terutama matematika
 sehubungan salah satu dasar bagi informatika adalah matematika.

Grafik 4.4

**PROSENTASI PRESTASI MAHASISWA MATA KULIAH KEAHLIAN
 PRODI INFORMATIKA BERDASARKAN JALUR TES MASUK**



Perbandingan prestasi dalam mata kuliah keahlian dapat pula dilihat dari latar belakang sekolah/madrasah. Tabel 4.11 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang mencolok di antara mereka dalam mata kuliah keahlian. Bukti yang relatif kuat adalah nilai probabilitiknya sebesar 0,555 jauh di atas nilai probabilitas sebesar 0,05. Demikian pula dari rentang mean masing-masing kelompok yang relatif sama yakni 2,45 mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah; 2,48 mahasiswa asal SMU, dan 2,38 mahasiswa asal SMK.

Tabel 4.11

**PRESTASI MAHASISWA DALAM KELOMPOK MATA KULIAH
KEAHLIAN PROGRAM STUDI INFORMATIKA BERDASARKAN
ASAL SEKOLAH/MADRASAH**

Descriptives

Nilai Keahlian Informatika

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					Madrasah Aliyah	51		
SMU	105	2,4897	,44318	,04325	2,4039	2,5754	1,58	3,50
SMK	26	2,3846	,42627	,08360	2,2124	2,5568	1,83	3,25
Total	182	2,4652	,44642	,03309	2,3999	2,5305	1,25	3,50

ANOVA

Nilai Keahlian Informatika

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,236	2	,118	,590	,555
Within Groups	35,835	179	,200		
Total	36,071	181			

Tabel 4.12 juga menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dalam mata kuliah keahlian antara kelompok mahasiswa yang berasal dari IPA, IPS, Bahasa, dan kejuruan. Hal ini terlihat dalam probabilitas signifikansi yang tinggi sebesar 0,547.

Tabel 4.12

**PRESTASI MAHASISWA DALAM KELOMPOK MATA KULIAH
KEAHLIAN PROGRAM STUDI INFORMATIKA BERDASARKAN
JURUSAN PADA ASAL SEKOLAH/MADRASAH**

Descriptives

Nilai Keahlian Informatika

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
					IPA	119		
IPS	33	2,4091	,55955	,09740	2,2107	2,6075	1,25	3,50
Bahasa	4	2,4167	,31180	,15590	1,9205	2,9128	2,00	2,75
Kejuruan	26	2,3846	,42627	,08360	2,2124	2,5568	1,83	3,25
Total	182	2,4652	,44642	,03309	2,3999	2,5305	1,25	3,50

ANOVA

Nilai Keahlian Informatika

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,426	3	,142	,710	,547
Within Groups	35,645	178	,200		
Total	36,071	181			

E. Perbandingan Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa

Masalah terakhir dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) pada semester I dan II antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes? Hipotesis

kerjanya dirumuskan *terdapat perbedaan Indeks Prestasi (IP) pada semester 1 dan 2 antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur tes?*

Untuk menjawab masalah ke lima dengan hipotesis tersebut berdasar pada tabel analisis sebagai berikut pada tabel 4.13.

Tabel 4.13

**INDEKS PRESTASI MAHASISWA
BERDASARKAN JALUR TES MASUK**

Descriptives

IPK Smt I & II

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Penelitian Prestasi Akademik (PPA)	30	2,6915	,22331	,04077	2,6081	2,7749	2,28	3,13
Ujian Tulis Lokal	128	2,7194	,24234	,02142	2,6770	2,7618	2,07	3,38
Seleksi Penerima Mahasiswa Baru	24	2,9302	,31282	,06385	2,7981	3,0623	2,42	3,36
Total	182	2,7426	,25906	,01920	2,7047	2,7805	2,07	3,38

ANOVA

IPK Smt I & II

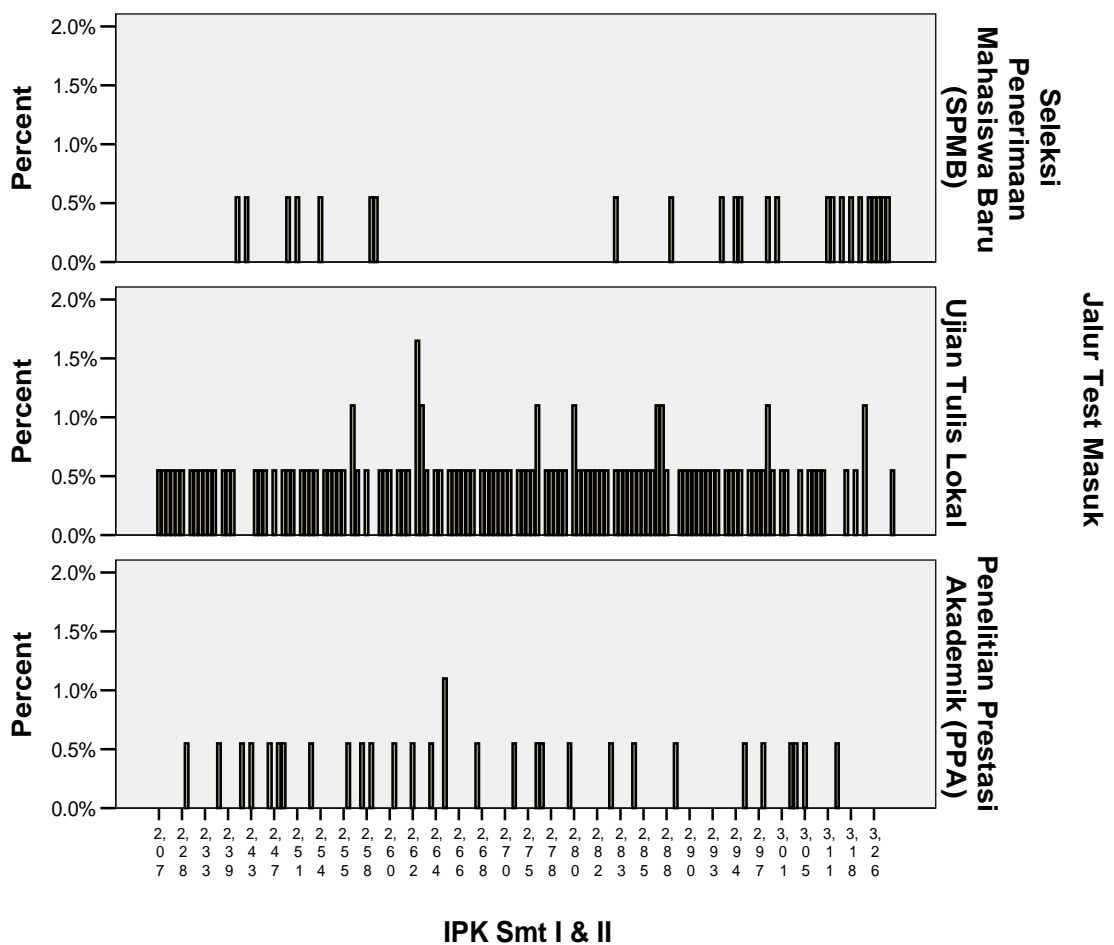
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,992	2	,496	7,957	,000
Within Groups	11,155	179	,062		
Total	12,147	181			

Tabel 4.13 dapat menunjukkan pembuktian bahwa secara signifikan terdapat perbedaan Indeks Prestasi mahasiswa antara lulusan SPMB, PPA dan UTL dengan indeks probabilitas 0,000. Artinya tingkat kepercayaan mencapai

100%. Dengan demikian hipotesis nol (H_0) **ditolak** dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**.

Grafik 4.5

**PROSENTASI INDEKS PRESTASI MAHASISWA
BERDASARKAN JALUR TES MASUK**



Grafik 3.5 menggambarkan sebaran indeks prestasi pada semester I dan II Program Studi Informatika angkatan 2007. Nampak bahwa sebaran IP mahasiswa lulusan SPMB pada rentang 3 ke atas dan mahasiswa asal PPA dan UTL relative tersebar antara rentang terendah dan tertinggi.

Tabel 4.14
INDEKS PRESTASI MAHASISWA
BERDASARKAN ASAL SEKOLAH/MADRASAH

Descriptives

IPK Smt I & II

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Madrasah Ali	51	2,6855	,23823	,03336	2,6185	2,7525	2,07	3,38
SMU	105	2,7882	,26584	,02594	2,7368	2,8397	2,16	3,36
SMK	26	2,6704	,23994	,04706	2,5735	2,7674	2,16	3,20
Total	182	2,7426	,25906	,01920	2,7047	2,7805	2,07	3,38

ANOVA

IPK Smt I & II

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,520	2	,260	4,006	,020
Within Groups	11,627	179	,065		
Total	12,147	181			

Tabel 4.14 menunjukkan perbedaan rata-rata Indeks Prestasi berdasarkan asal sekolah/madrasah. Lulusan SMA mempunyai rata-rata IPK tertinggi yakni 2,78 disusul oleh mahasiswa lulusan MA sebesar 2,68. IPK lulusan SMK hanya beda 0,01 dengan lulusan MA. Perlu penelusuran lebih lanjut tentang perbandingan ini. Ada dugaan bahwa perbedaan signifikan prestasi mereka didasarkan pada raw input, dengan dugaan bahwa raw input yang berasal dari SMU lebih baik dibandingkan dengan MA. Hal ini dapat dibuktikan dengan rata-rata NEM mereka sebagai berikut pada tabel 4.15. Pada tabel tersebut nampak

bahwa NEM lulusan SMU sebesar 23,23 lebih tinggi dibandingkan lulusan MA dan SMK. Hal ini dibuktikan pula dengan tingkat probabilitas sebesar 0,005.

Tabel 4.15

**NEM MAHASISWA PRODI INFORMATIKA ANGKATAN 2007
BERDASARKAN ASAL SEKOLAH/MADRASAH**

Descriptives

Nilai Ebtanas Murni

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Madrasah Al	51	22,0224	2,07722	,29087	21,4381	22,6066	17,9	26,5
SMU	105	23,2334	2,24549	,21914	22,7989	23,6680	16,7	28,1
SMK	26	22,4150	2,34551	,45999	21,4676	23,3624	17,2	27,1
Total	182	22,7771	2,26917	,16820	22,4453	23,1090	16,7	28,1

ANOVA

Nilai Ebtanas Murni

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	54,326	2	27,163	5,540	,005
Within Groups	877,670	179	4,903		
Total	931,996	181			

Tabel 4.16

**INDEKS PRESTASI MAHASISWA
BERDASARKAN JURUSAN PADA ASAL SEKOLAH/MADRASAH**

Descriptives

IPK Smt I & II

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	5% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
IPA	119	2,7889	,24773	,02271	2,7439	2,8338	2,16	3,36
IPS	33	2,6272	,28268	,04921	2,5269	2,7274	2,07	3,38
Bahasa	4	2,7879	,15364	,07682	2,5435	3,0324	2,58	2,93
Kejuruan	26	2,6704	,23994	,04706	2,5735	2,7674	2,16	3,20
Total	182	2,7426	,25906	,01920	2,7047	2,7805	2,07	3,38

ANOVA

IPK Smt I & II

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	,838	3	,279	4,396	,005
Within Groups	11,309	178	,064		
Total	12,147	181			

Tabel 4.16 menampakkan hasil yang sama dengan mata kuliah komponen fakultas yakni mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS mempunyai IP lebih rendah dibandingkan jurusan IPA, Bahasa dan Kejuruan pada SMK. Hal ini yang memerlukan pertimbangan lebih lanjut dalam penerimaan mahasiswa baru dari jurusan IPS.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan deskripsi dan analisis pada bab-bab sebelumnya pada bab terakhir ini dikemukakan kesimpulan, saran-saran dan penutup.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pada bagian empat penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 pada kelompok mata kuliah Ilmu Agama Islam (Al-Qur'an/Ilmu Tafsir, Hadits Ilmu Hadits, Fiqh/Ushul Fiqh) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui Ujian Tulis Lokal **tidak ada perbedaan** yang signifikan.
2. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 pada kelompok mata kuliah Bahasa (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan English Communication Skill) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui Ujian Tulis Lokal **berbeda secara signifikan**.
3. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 pada kelompok mata kuliah Komponen Fakultas

(Kimia Dasar, Fisika Dasar, Kalkulus, dan Pengetahuan Lingkungan) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui jalur Ujian Tulis Lokal **berbeda secara signifikan**.

4. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 pada kelompok kuliah mata kuliah keahlian (Pengantar Teknologi Informasi, Algoritma dan Pemrograman, Aljabar Linier, Komputer dan Masyarakat) antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui Ujian Tulis Lokal **berbeda secara signifikan**.
5. Indeks Prestasi mahasiswa semester I dan II Program Studi Informatika angkatan tahun 2007 antara mahasiswa yang diterima melalui jalur SPMB, PPA dengan yang diterima melalui Ujian Tulis Lokal **berbeda secara signifikan**.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Proporsi calon mahasiswa yang diterima dalam setiap jalur penerimaan mahasiswa baru diseimbangkan termasuk mahasiswa yang melalui SPMB/SNM-PTN. Hal ini mengingat bahwa prestasi mereka dalam mata kuliah agama tidak ada perbedaan yang

signifikan. Sebaliknya mahasiswa yang lulus dalam SPMB/SNM-PTN dalam kelompok mata kuliah keahlian lebih baik secara signifikan.

2. Jumlah mahasiswa yang berasal dari SMA relatif banyak, prestasi mereka dalam mata kuliah agama, bahasa, komponen fakultas dan keahlian lebih baik. Sebaliknya prestasi mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah dalam komponen mata kuliah fakultas dan keahlian cenderung rendah. Oleh karena itu perlu ada inovasi pembelajaran bagi mahasiswa yang berasal dari Madrasah Aliyah dalam mata kuliah keahlian.
3. Mahasiswa yang berasal dari jurusan IPS prestasi belajarnya kurang baik dalam kelompok mata kuliah fakultas dan keahlian. Oleh karena itu pada penerimaan mahasiswa baru tahun berikutnya bagi mahasiswa jurusan IPA dan SMK kejuruan yang relevan lebih diprioritaskan.
4. Perlu pengembangan manajemen pembelajaran termasuk dalam sistem pembagian kelas. Selama ini pembagian kelas berdasarkan urutan huruf awal mahasiswa. Pada tahun yang akan datang pembagian kelas bisa berdasarkan jalur tes masuk. Hal ini untuk mempermudah pengelolaan kelas. Pada kelas yang relatif homogen kemampuannya, proses belajar mengajar akan relatif seimbang antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya, sehingga dosen

bisa dengan cepat mengambil inovasi pembelajaran yang cocok untuk kelas tersebut.

5. Penelitian ini belum mengikutkan aspek-aspek variable lain. Mislanya minat, motivasi masuk UIN, kepuasan belajar, latar belakang sekolah atas dasar swasta-negeri, latar belakang pendidikan pesantren, latar keluarga, dan letak geografis asal sekolah. Demikian pula penelitian ini hanya terbatas pada satu program studi dan angkatan tertentu. Oleh karenanya perlu penelitian lanjutan baik dari aspek populasi maupun jenjang masa belajar mahasiswa.

C. Penutup

Seperti dijelaskan pada bagian terdahulu bahwa penelitian ini punya keterbatasan-keterbatasan. Sehubungan dengan itu, hasil penelitian ini dimanfaatkan sesuai dengan batasan masalah yang diteliti. Saran dan masukan berharga bagi perbaikan analisis ini sangat kami harapkan. Hasil penelitian yang dijelaskan di muka semoga ada manfaatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Biodata Registrasi Mahasiswa Tahun Akademik 2007/2008*, buku 3, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung 2007.
- Buku Panduan Peserta SPMB*, Panitia Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, Jakarta 2007.
- Buku Panduan Peserta SNMPTN-2008 Wilayah Barat*, Panitia Pelaksana Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, Jakarta, 2008.
- Furqon, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, Alfabeta, 2002.
- Kurikulum Program Studi Informatika*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Bandung, Bandung 2008.
- Kurikulum Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, UIN Bandung, Bandung, 2007.
- Kemler, David. *Action Learning and Action Research : Improving the Quality of Teaching and Learning*. London : Kogan Page Limited. 2002.
- Karel L.J. dan Karmel M. O., *Measurment and Education in The School*, MacMillan Publishing Co. Inc., New York, 1978.
- Nana Sudjana *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1999.
- Norman E. Grondlund, *Measurment and Evaluation in Teaching*, MacMillan Publishing Co. Inc. New York, 1976.
- Panduan Penerimaan Mahasiswa Tahun 2007*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, 2007.
- Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung*, UIN Bandung, Bandung, 2006.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2007.

Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Alfabeta, Bandung
2000.

Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar dan Mengajar*, Raja Grafindo Persada,
Jakarta, 2001.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*. Bulan Bintang, Jakarta,
1983.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, Jakarta.
1999.